

26 Halaman
Terbit Setiap Senin

25 Juli 2022
No. 30 TAHUN LVIII



PERTAMINA 

energia

weekly

MENJAGA ASA PRODUKSI MIGAS

Kabar baik datang dari produksi migas Pertamina pada awal Tahun 2022.
Lantas apa saja capaiannya?

Berita Terkait di Halaman 2-7



Quotes of The Week

The strength of the team is each individual member. The strength of each member is the team.

Phil Jackson

2

PRODUKSI SEKTOR HULU
KIAN MELAJU

20

PT KPI SIAP TAMPUNG LULUSAN PEM
AKAMIGAS ASAL TUBAN

UTAMA

Produksi Migas Kian Melaju

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) terus meningkatkan produksi migas untuk menjaga ketahanan energi nasional. Di 2022, Pertamina menargetkan produksi migas mencapai 1.047 MBOEPD atau naik 17 persen dibandingkan 2021.

“Hingga akhir Mei 2022, produksi migas Pertamina telah mencapai 966 MBOEPD atau 8 persen di atas produksi tahun 2021,” ujar Nicke Widyawati dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi VI DPR RI, pada Rabu, 6 Juli 2022.

Peningkatan produksi migas Pertamina didorong oleh pengeboran sumur yang agresif, baik sumur baru, sumur pengembangan maupun *work over & well service*. Pada 2022, Pertamina akan mengebor lebih agresif dengan 813 sumur pengembangan atau naik 232 persen dibanding tahun lalu, 29 sumur eksplorasi (naik 242 persen) dan 26.467 *work over & well service* (naik 161 persen).

“Kalau kita melihat ketahanan energi, tidak hanya melihat stok di hilir tapi yang harus kita jaga adalah produksi di hulu, karena ini digunakan sebagai *feedstock* bagi kilang-kilang. Jadi ketahanan energi harus kita jaga dimulai dari hulu,” tutur Nicke.

Optimasi Hulu

PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai *Subholding Upstream* Pertamina terus menggenjot produksi minyak dan gas (migas) untuk mendukung ketahanan energi nasional. Hingga triwulan I tahun 2022 total produksi minyak sebesar 523 MBOPD (ribu barel minyak per hari) serta gas sebanyak 2.612 MMSCFD (juta kaki kubik per hari).

Dengan wilayah kerja yang tersebar di seluruh Indonesia dan mancanegara, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) juga telah menyelesaikan pemboran sumur pengembangan sebanyak 144 sumur dan 2 sumur eksplorasi.

“Saat ini produksi gas terbesar berasal dari PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) dan produksi minyak terbesar berasal

dari PT Pertamina Hulu Rokan (PHR),” ungkap Direktur Pengembangan & Produksi PT Pertamina Hulu Energi Wiko Migantoro dalam keterangan di Jakarta, Rabu (27/4/2022).

Pada tahun 2022 Pertamina Hulu Energi mempunyai rencana kerja agresif antara lain pemboran sumur pengembangan sebanyak 813 sumur; pemboran sumur eksplorasi sebanyak 29 sumur, penambahan rencana kerja *workover*; perawatan sumur, dan reaktivasi sumur; memastikan *onstream* pengembangan OPLL 2A, SLO Stage 1 Rokan, Jambaran Tiung Biru, ABG Gantar Optimasi, Zulu Phase 2; maintenance dan peningkatan integritas fasilitas produksi; serta mendorong capaian dari *waterflood* di PEP, PHE, PHI.

Dalam aspek pemenuhan peraturan yang berlaku, Pertamina Hulu Energi selalu berkomitmen menerapkan implementasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kapasitas nasional dan efek berantai bagi keseluruhan industri dalam negeri.

Pada triwulan I 2022 ini Pertamina Hulu Energi mencatatkan capaian TKDN hingga 50,41% berasal dari kegiatan pengadaan di seluruh lingkungan *subholding upstream* dengan TKDN barang sebesar 28,9% dan TKDN jasa sebesar 80,51%.

Dalam aspek biaya, PHE juga terus mendorong strategi *cost optimization* sebagai salah satu budaya perusahaan melalui Program Optimus (*optimization upstream*). Pada tahun 2022, upaya untuk optimasi biaya dan pertumbuhan pendapatan terus dilakukan dengan target sebesar 160 juta dolar AS. Hingga Maret 2022 Pertamina Hulu Energi mencatatkan optimasi biaya sebesar US\$ 33,3 juta.

Subholding Upstream Pertamina ini memiliki berbagai macam inisiatif dalam pencapaian target yang telah disepakati. Strategi yang dijalankan antara lain melalui

Ke halaman 3 >



UTAMA Produksi Migas Kian Melaju

< dari halaman 2

penyusunan strategi dekarbonisasi dan skor *environmental social & governance* (ESG); pengusulan fiskal insentif.

Selain itu, meningkatkan kegiatan *secondary-tertiary recovery*, rejuvinasi struktur dan reaktivasi sumur *suspended*; peningkatan *upstream plant reliability*; akuisisi operator/blok migas dalam dan luar negeri; percepatan eksplorasi; dan *fast track* talenta unggul yang inklusif.

Dalam strategi eksplorasi, *Subholding Upstream* memiliki tiga inisiatif utama. Tiga strategi utama tersebut antara lain berupa aset Wilayah Kerja (WK) eksisting dimana kontribusi eksplorasi dibutuhkan dalam mempertahankan dan meningkatkan produksi migas eksisting.

Selanjutnya strategi *New Ventures* dimana *Subholding Upstream* Pertamina mencari potensi eksplorasi yang baru. Terakhir, strategi *partnership* untuk *sharing risk & cost* serta *technology & knowledge* transfer melalui akselerasi proses kerja sama dan *joint bidding domestic* serta luar negeri.

Subholding Upstream Pertamina akan terus mengembangkan pengelolaan operasi di dalam dan luar negeri secara profesional untuk mewujudkan pencapaian menjadi perusahaan minyak dan gas bumi kelas dunia.

Tiga Aspek KPI

Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), *subholding refinery and petrochemical* PT Pertamina (Persero) Taufik Aditiyawarman mengatakan, ada tiga aspek *excellences* yang perlu dilakukan Perwira KPI.

Tiga *excellence* itu adalah *HSSE Excellence*, *Operation Excellence* dan *Business Excellence* untuk Kilang Pertamina Internasional. Hal tersebut tak terlepas dari visi KPI untuk menjadi Perusahaan Kilang Minyak dan Petrokimia Berkelas Dunia, serta misi KPI dalam menjalankan bisnis Kilang Minyak dan Petrokimia berstandar Internasional dengan prinsip keekonomian yang kuat dan berwawasan lingkungan.

Taufik menjelaskan, yang pertama, *HSSE Excellence* mengacu pada pengelolaan manajemen K3 berstandar tinggi mengingat bisnis kilang dan petrokimia termasuk pada industri *high risk*. Elemen-elemen K3 yang menjadi fokus PT KPI mencakup implementasi manajemen keselamatan proses, memastikan keandalan kilang melalui *predictive maintenance*, pemeliharaan kilang hingga pengelolaan lingkungan sesuai regulasi yang berlaku.

“Seluruh kegiatan bisnis harus berorientasi pada target mencapai *Zero Accident*, *On Quality* (tepat mutu), *On Schedule* (tepat waktu), dan *On Budget* (tepat anggaran),” tegas Taufik.

Kedua yang tidak kalah pentingnya, lanjut Taufik, adalah *Operational Excellence*.

“Melalui *Operational Excellence*, diharapkan proyek-proyek dapat berjalan dengan *On Time* (tepat waktu), *On Budget* (tepat anggaran), *On Specification* (tepat spesifikasi), *On Regulation* (sesuai regulasi) dan *On Return* (OTOBOSOROR). Contohnya *operational excellence* yang diterapkan di KPI adalah *project management* yang andal, inovasi-inovasi usaha yang sesuai *best practice*, dan didukung dengan budaya *knowledge management* yang komprehensif,” ujar Taufik.

Sesuai target profitabilitas PT KPI, *business excellence* juga menjadi fokus Taufik. “Saat ini, PT KPI tengah mengalami transformasi bisnis yang luar biasa. Dampak dari restrukturisasi atau *Legal End State* di tahun 2021 adalah pergeseran bisnis kilang petrokimia yang awalnya merupakan *cost-centered entity*, kini mendapat mandat menjadi *profit centered entity* atau pencetak profit,” jelas Taufik.

Taufik menambahkan bahwa, dibutuhkan transformasi baik secara proses bisnis maupun *mindset*, dengan spirit meningkatkan nilai komersial perusahaan selain mengemban amanah menjaga ketahanan energi negeri. •



UTAMA

Pertamina Hulu Rokan Berhasil Bor 350 Sumur Jelang Setahun Alih Kelola

PEKANBARU - Menjelang satu tahun pasca alih kelola Wilayah Kerja (WK) Rokan, PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) terus membuktikan kemampuannya mempertahankan tingkat produksi melalui kegiatan operasi yang masif dan agresif.

PHR berhasil mempertahankan tingkat produksi yang kini mencapai rata-rata 161 MBOPD, sebuah hasil yang baik dibandingkan 142 MBOPD jika perusahaan tidak melakukan pengeboran yang masif dan agresif. Keberhasilan ini merupakan kolaborasi berbagai pihak, baik internal perusahaan, mitra kerja, maupun pihak pemerintah dan seluruh elemen masyarakat.

Sejak hari pertama alih kelola pada 9 Agustus 2021, PHR yang merupakan bagian dari *Subholding*

Upstream Pertamina ini telah berhasil melaksanakan pengeboran sumur baru sejumlah 350 sumur, atau rata-rata lebih dari satu sumur per hari. Pengeboran ini adalah bagian dari upaya mendukung ketahanan energi nasional dan target-target yang telah ditetapkan.

"Kontribusi dari sumur-sumur pengembangan mampu mempertahankan tingkat produksi dan menunjukkan operasi yang optimal, sehingga WK Rokan tetap menduduki posisi sebagai salah satu produsen minyak terbesar di Indonesia, dengan kontribusi 24% produksi minyak nasional," ungkap Direktur Utama PHR Jaffee A. Suardin.

Hinggakini, PHR telah mengoperasikan 19 *rig* pengeboran dan 33 *rig* WOWS. WK Rokan menyumbangkan sepertiga total

produksi minyak Pertamina atau hampir seperempat produksi nasional. Seluruh hasil lifting WK Rokan dimanfaatkan untuk konsumsi kilang domestik Pertamina.

Dibutuhkan proses yang komprehensif untuk melakukan pengeboran setiap sumur, mulai dari tahap perencanaan, perizinan, pengadaan barang-jasa pendukung, persiapan lokasi, hingga pelaksanaan pengeboran sumur minyak membutuhkan waktu setidaknya enam bulan. Rangkaian tahapan pekerjaan yang sedemikian rupa memerlukan kolaborasi yang kuat dan keahlian SDM dari lintas fungsi PHR.

"Ini adalah hasil kerja sama ratusan hingga ribuan pegawai dan mitra kerja PHR yang saling bahu membahu untuk mencapai kinerja yang selamat, andal, dan lancar," tutur Jaffee. ●SHU-PHR



UTAMA

Hingga Tengah Tahun, *Subholding Upstream* Pertamina Sukses Lakukan Pengeboran 14 Sumur Eksplorasi

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai *Subholding Upstream* Pertamina, sukses mencatatkan kinerja pengeboran sumur eksplorasi sepanjang semester I tahun 2022 mencapai 7 sumur dengan status selesai dan 7 sumur *on going*.

Direktur Eksplorasi *Subholding Upstream*, Medy Kurniawan, menjelaskan, "Eksplorasi masif agresif yang ditunjukkan *Subholding Upstream* Pertamina dilakukan di Sungai Gelam Timur-1 (SGET-001), Wilela-1, GQX-1 dan Manpatu-1X yang berhasil menemukan sumber daya migas yang tersebar di Regional Sumatera, Jawa dan Kalimantan *Subholding Upstream*," terang Medy.

Adapun *Subholding Upstream* Pertamina juga sedang melakukan pengeboran sumur eksplorasi R-2, SRT-1, Bajakah -001, Phoenix-1, TDE C-1X LSW, Kolibiri-001 dan Markisa-001 dengan rencana sepanjang 2022 akan dilakukan

pengeboran sumur eksplorasi sebanyak 29 sumur yang tersebar di seluruh regional dibawah naungan *Subholding Upstream*

Subholding Upstream Pertamina sebagai perusahaan hulu migas nasional terbesar di Indonesia memiliki tiga strategi inisiatif dalam eksplorasi yang merupakan kunci dari keberlanjutan bisnis hulu migas.

"Tiga strategi inisiatif dalam eksplorasi antara lain berupa aset WK eksisting dimana kontribusi eksplorasi dibutuhkan dalam mempertahankan dan meningkatkan produksi migas eksisting. Selanjutnya strategi *New Ventures* dimana *Subholding Upstream* Pertamina mencari potensi eksplorasi yang baru. Terakhir, strategi *partnership* untuk *sharing risk & cost* serta *technology & knowledge* transfer melalui akselerasi proses kerjasama dan *joint bidding domestic* serta luar negeri," tambah Medy.

Saat ini, PHE sebagai *Subholding Upstream* Pertamina telah terdaftar

dalam *United Nations Global Compact* (UNGC) sebagai partisipan/member sejak 16 Juni 2022. PHE berkomitmen pada Sepuluh Prinsip Universal atau Ten Principles dari United Nation Global Compact (UNGC) dalam strategi dan operasionalnya, sebagai bagian penerapan aspek *Environmental, Social, Governance* (ESG).

Subholding Upstream Pertamina berkomitmen untuk meningkatkan kinerja ekselen mencapai visi menjadi perusahaan minyak kelas dunia. *Subholding Upstream* Pertamina memiliki strategi upaya peningkatan kinerja hulu migas dengan berbagai kebijakan sebagai rangkaian dari upaya transformasi menuju ketahanan energi nasional, salah satunya melalui eksplorasi di wilayah kerja (WK) yang dimiliki Pertamina dilakukan secara masif dan agresif untuk menemukan sumber daya baru sebagai upaya mempertahankan produksi. •SHU



UTAMA

KSP dan Ditjen Migas Apresiasi Kesiapan PEPC Jelang Gas In Proyek Pengembangan Lapangan JTB

BOJONEGORO - Deputi 1 Kantor Staf Presiden (KSP), Febry Calvin Tetelepta, memberikan apresiasi secara khusus kepada PT Pertamina EP Cepu (PEPC) dalam mengelola Proyek Pengembangan Gas Lapangan Unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB) yang sebentar lagi akan memasuki fase gas in sebelum kemudian masuk ke tahap produksi. Hal itu disampaikan Febri saat melakukan kunjungan kerja ke lokasi Gas Processing Facility (GPF) JTB di Desa Bandungrejo, Ngasem, Bojonegoro, Jawa Timur, Rabu (13/7/2022).

Menurutnya, ada beberapa hal yang menjadi perhatian bersama di JTB dan itu sangat positif. Pertama, sekitar 65 persen yang terlibat dalam proyek JTB ini ialah tenaga kerja lokal asli Bojonegoro. Kedua, adanya bagian-bagian instalasi penting dalam proyek JTB yang dirakit di dalam negeri.

"Ini menjadi hal yang menarik dan sejalan dengan visi Presiden yang selama ini selalu menekankan faktor Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dan di dalam proyek ini dapat terpenuhi," imbuhnya.

Kedepatan satu yang membidangi infrastruktur, energi dan investasi tersebut juga berharap kehadiran proyek JTB tidak hanya sebatas untuk memberikan pemenuhan energi, namun juga memberikan manfaat lain bagi industri hilir yang ada di Pulau Jawa. Karena dengan berjalan lancarnya industri di wilayah ini akan memberikan efek berganda lainnya. Dengan demikian pertumbuhan perekonomian akan semakin baik. "Kami yakin bahwa kontribusi JTB ini sangat signifikan dalam pemenuhan energi nasional," tuturnya.

Hal yang sama dilontarkan oleh Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Dirjen Migas) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Tutuka Ariadi. Menurutnya, Proyek JTB yang dioperasikan oleh PEPC akan segera memasuki tahap gas in pada Juli ini dan merupakan tahapan penting (*milestones*) dalam perjalanan pengembangan proyek di lapangan ini.

Gas in adalah pengaliran gas dari sumber sumurnya menuju GPF untuk diolah sebelum memasuki tahap *on stream*. Untuk itu, pada tahapan yang cukup krusial ini, Tutuka mengajak semua pihak untuk berdo'a bersama agar proses ini dapat berjalan dengan lancar dan aman. "Semoga proses gas in yang akan berlangsung dalam waktu dekat ini dapat berjalan sukses, baik dan aman serta terus berlanjut hingga siap untuk akhirnya *on*



FOTO: SHU-PEPC

stream," ujarnya saat berkeliling di GPF.

Diharapkan, dalam tahap gas in nanti seluruh proses dan tahapan dilalui dengan menerapkan aspek *safety* yang baik. Ditekankan oleh Tutuka agar aspek keselamatan terus diutamakan karena *safety* merupakan *core value* dalam industri hulu migas.

"Yang utama adalah *safety*. Suatu hal yang tidak dapat ditawar, karena memang di industri migas *safety* itu paling ketat penerapannya dan menjadi perhatian nomor satu," tambahnya.

Sementara Direktur Utama PEPC, Awang Lazuardi, menyampaikan, PEPC JTB telah mempersiapkan operator yang merupakan putra-putri terbaik asli Bojonegoro untuk mengoperasikan proyek gas JTB ini. Mereka mengikuti proses penyiangan yang diadakan oleh PEPC JTB melalui program *apprentice* yang didukung dan mendapatkan persetujuan dari SKK Migas. "Sebanyak 108 putra-putri terbaik Bojonegoro yang telah mengikuti seleksi sebelumnya untuk menjadi operator JTB saat ini sudah menjadi pekerja di PEPC sebagai junior operator," ungkapnya.

Awang menyampaikan ucapan terima kasih atas dukungan yang terus diberikan oleh pemerintah melalui Direktorat Jenderal Migas dan KSP dalam menyukseskan proyek Gas JTB. Pihaknya juga menegaskan tentang pentingnya aspek keselamatan dalam fasilitas ini. Ditambahkannya,

JTB selalu mengedepankan aspek *safety* dan menerapkan protokol keamanan dan keselamatan kerja dengan ketat. Dirinya selalu menekankan kepada timnya untuk senantiasa mengedepankan keselamatan pada setiap tahap pekerjaan menuju *on stream*. "Jangan mengorbankan *safety* untuk sekadar mengejar produksi dan kita akan terus mencoba serta memberi upaya-upaya terbaik untuk *improvement* ke depan," paparnya.

Proyek JTB Proyek Gas JTB yang dioperasikan oleh PEPC Zona 12 Regional Indonesia Timur *Subholding Upstream* Pertamina merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) sektor energi yang ditetapkan oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, melalui Perpres Nomor 109 tahun 2020. Proyek ini diharapkan menjadi salah satu penghasil gas terbesar di Indonesia. Suplai gas dari JTB akan memberikan ketersediaan gas bagi Pulau Jawa dan diharapkan dapat meningkatkan kemajuan perekonomian masyarakat di kawasan tersebut melalui geliat dunia usaha. Direncanakan proyek gas JTB akan mulai beroperasi pada tahun ini.

Kunjungan kerja ini dalam rangka pemantauan produksi minyak dan gas bumi Kontraktor Kontrak Kerjasama (KKKS) yang ada di Blok Cepu, yaitu Proyek Pengembangan Gas Jambaran Tiung Biru (JTB) serta lapangan migas Banyu Urip dan Kedung Keris. ●SHU-PEPC



UTAMA

Wujud Keandalan Kilang dan Pekerja yang Kompeten, PT KPI RU Sei Pakning Berhasil Produksi dan *Lifting Perdana* LSFO

DUMAI - Sebagai wujud keandalan kilang dan bentuk komitmen untuk mengurangi polusi udara terutama dari penggunaan bahan bakar kapal, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit (RU) II Sei Pakning berhasil memproduksi dan mengekspor perdana produk *Low Sulphur Fuel Oil* (LSFO), pada Minggu, 17 Juli 2022.

Sebanyak 200 Mega Barrel (MB) produk bahan bakar kapal ramah lingkungan, LSFO V-1250, berhasil diproduksi dan dikapalkan menggunakan MT. Sanggau dengan tujuan ekspor ke Malaysia.

LSFO sendiri merupakan bahan bakar kapal yang telah memenuhi regulasi *Marine Pollution* serta peraturan Direktorat Jenderal (Dirjen) Perhubungan Laut – Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, yaitu memiliki kekentalan atau viskositas hingga maksimal 180 centistokes (cSt) pada temperatur 50°C. Bahan bakar ini digunakan pada industri perkapalan yang menggunakan mesin diesel putaran rendah dengan kandungan sulfur dibatasi maksimum 0.5 persen.

Selain itu, kewajiban penggunaan bahan

bakar *low sulfur* ini tertera pada Surat Edaran Dirjen Perhubungan Laut No. SE 35 tahun 2019 tentang Kewajiban Penggunaan Bahan Bakar *Low Sulfur* dan Larangan Mengangkut atau Membawa Bahan Bakar yang Tidak Memenuhi Persyaratan serta Pengelolaan Limbah Hasil Resirkulasi Gas Buang dari Kapal.

Hal tersebut juga didukung dengan diterbitkannya SK Dirjen Migas No. 0179.K/DJM.S/2019 tentang Standar dan Mutu (Spesifikasi) Bahan Bakar Minyak Jenis *Marine Fuel Oil* (MFO) rendah Sulfur yang dipasarkan di dalam negeri.

Area Manager Communication, Relations, & CSR PT KPI RU II Nurhidayanto mengungkapkan, produksi LSFO V-1250 sejalan dengan misi PT KPI dalam menjalankan bisnis kilang minyak dan petrokimia yang berwawasan lingkungan.

“Selain bentuk kepatuhan terhadap peraturan, produksi LSFO V-1250 juga merupakan wujud partisipasi PT KPI RU II Dumai-Sei Pakning dalam upaya mengurangi polusi yang timbul dari penggunaan bahan bakar kapal,” ujarnya.

Berdasarkan studi yang disampaikan

pada IMO's *Marine Environment Protection Committee* (MEPC) di Finlandia tahun 2016, polusi udara dari bahan bakar kapal diproyeksi menambah 570.000 kematian prematur di seluruh dunia selama lima tahun bila kandungan sulfur tidak dibatasi.

“Produksi LSFO V-1250 menandakan kilang PT KPI Sei Pakning termasuk kilang yang fleksibel dalam memproduksi berbagai macam produk dan menjawab tantangan untuk menghasilkan *valuable product*,” tutur Manager Production Sei Pakning Antoni R. Doloksaribu.

“Kami harap akan semakin banyak inovasi yang diciptakan oleh Perwira dan Pertiwi PT KPI RU II sehingga dapat memaksimalkan potensi kilang Dumai dan Sei Pakning dalam membuat produk-produk yang bernilai tinggi di pasaran,” tutup Nurhidayanto.

Pada kesempatan sebelumnya, PT KPI RU II Dumai-Sei Pakning juga telah berhasil memproduksi *Pertadex 50 ppm* pada tahun 2021 lalu. Selain itu, kilang Dumai dan Sei Pakning juga berhasil memproduksi perdana produk *Pertamax, High Speed Diesel* (HSD) 50 ppm, dan *Green Diesel* (D100). ●SHR&P DUMAI



MANAGEMENT INSIGHT

KINERJA PDC 2021 : KERJA CEMERLANG HASIL GEMILANG

Pengantar Redaksi:

PT Patra Drilling Contractor (PDC) telah menutup catatan kinerja 2021 dengan hasil gemilang. Perusahaan juga optimis, di tahun ini dapat mencapai kinerja terbaiknya. Berikut petikan wawancara Energia bersama **PTH. Direktur Utama PT Patra Drilling Contractor (PDC), Dicky Sulaimansyah.**

Bisa dijelaskan bagaimana pencapaian kinerja PT Patra Drilling Contractor (Pertamina PDC) di tahun 2021. Alhamdulillah terlebih dahulu puji syukur saya ucapkan atas apa yang Pertamina PDC capai hingga saat ini. Khususnya untuk tahun buku 2021, atas seizin Allah SWT, Pertamina PDC mampu memberikan kontribusi terbaik untuk Pertamina PHE dan PDSI sebagai pemegang saham serta PT Pertamina (Persero).

Capaian gemilang Pertamina PDC pada tahun buku 2021 dapat dilihat dari catatan *revenue* yang berhasil dibukukan yaitu 112 persen dari target RKAP yang dipatok pemegang saham, dan 150 persen dari capaian tahun sebelumnya. Pertamina PDC juga telah menyelesaikan beberapa proyek strategis nasional, diantaranya ;

- Proyek konstruksi penyiapan lokasi sumur PHE Tuban.
- Jasa penyediaan penunjang umum untuk aktivitas pengeboran di WK Siak dan Kampar PHE Siak.
- Jasa pengadaan fasilitas produksi Mudi-26 dan well maintenance PHE TEJ.
- Jasa konstruksi fabrikasi dan pemeliharaan fasilitas PHE OSES.
- Analisis *sample* Pertagastech untuk menunjang survei rinci geokimia (Pertagastech).
- Jasa perancangan, pengadaan dan konstruksi penggantian pipa minyak WK Rokan milik Pertamina Gas.
- EPCI fasilitas produksi POP Sumur Sumber-1A di WK Tuban
- Konstruksi akses jalan dan lokasi pengeboran sumur eksplorasi BDA-2X & JTB 2X PHE OK.

Dari segi keselamatan kerja, HSSE Pertamina PDC sepanjang tahun 2021 juga mencatatkan *Zero Fatality* dan catatan TRIR = 0. Ini merupakan hasil dari wujud komitmen kami dalam keselamatan kerja serta menjaga reputasi dan citra

Ke halaman 9 >



Dicky Sulaimansyah

PTH Direktur Utama
PT Patra Drilling Contractor

MANAGEMENT INSIGHT: KINERJA PDC 2021 : KERJA CEMERLANG HASIL GEMILANG

< dari halaman 8

yang baik bagi perusahaan di mata *stakeholders*.

Pada tahun 2021 PDC juga mendapatkan capaian Audit Internal Baseline HSSE Management System Berbasis SUPREME Tahun 2021. Berdasarkan HASIL audit SUPREME yang telah dilaksanakan, PT PDC memperoleh *achievement conclusion* dengan *rating* warna ORANGE.

Beberapa penghargaan di bidang CSR dan operation atas kinerja yang dilakukan juga berhasil disabet. Diantaranya penghargaan 2 kategori program CSR pada Indonesia Green Awards dan 2 kategori pada Nusantara CSR Awards La Tofi School of CSR.

Juga penghargaan WSO Indonesia Talkshow Awards (Kategori Perusahaan dengan *Safety Environmental* yang Sempurna dan *Safety Record* yang Sempurna World Safety Organization (WSO) Indonesia. Saya berharap tren kenaikan kinerja dapat terus berlanjut ke depannya.

Faktor-faktor apa saja yang menunjang pencapaian positif tersebut? Capaian ini tentunya tidak terlepas dari dukungan PHE dan PDSI sebagai pemegang saham, juga PT Pertamina *holding company* dan anak perusahaan Pertamina lainnya dalam bentuk membangun jalinan sinergi dan kekuatan, serta semua *customer* yang berkontribusi menyukseskan kelancaran operasional di lapangan.

Semangat kerja yang tinggi pekerja Pertamina PDC juga patut diapresiasi. Sebab, di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang belum usai, alhamdulillah segala rintangan dapat dilewati hingga saat ini.

Dan yang paling utama adalah komitmen HSSE di setiap lini operasi. Culture HSSE ditumbuhkan pada pekerja baik yang di kantor maupun di lapangan. HSSE mutlak dijalankan, karena kita tidak akan mungkin bisa mencapai target dengan mengabaikan aspek HSSE.

Lantas bagaimana dengan target perusahaan di tahun 2022? Sejauh

mana optimisme perusahaan dalam mencapai target tersebut? Untuk tahun 2022, Pemegang Saham memberikan target *revenue* sebesar Rp. 1,8 triliun. Hingga semester I, *revenue* PDC telah tercapai 64% dari target. Walau masih ada sejumlah PR yang harus kami kejar untuk mencapainya, tetapi kami optimis mampu melewatinya. Dengan beberapa strategi yang kami jalankan bukan tidak mungkin Insya Allah kami bisa melewatinya seperti tahun sebelumnya.

Upaya atau strategi apa saja yang digunakan guna mencapai target tersebut? Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang *services company, supporting oil and gas national company*, kami berupaya melakukan penguatan kapabilitas SDM dan melakukan inovasi layanan melalui diversifikasi yang berbasis pada kompetensi inti di bidang energi untuk memperluas jangkauan dan menangkap peluang-peluang baru di masa depan. Strategi ini kami implementasikan dengan mempertahankan prinsip-prinsip keberlanjutan dan kehati-hatian pada setiap aspek baik di internal maupun eksternal baik di internal maupun eksternal.

Apa harapan Bapak bagi aktifitas bisnis operasi PDC kedepan? Geliat pertumbuhan ekonomi, pembangunan infrastruktur dan kebutuhan energi secara global maupun nasional yang sedang berlangsung, kami yakini bahwa dalam jangka panjang perekonomian Indonesia akan terus tumbuh positif sehingga menuntut pembangunan yang masif di berbagai sektor termasuk di sektor energi. Itu menjadi *opportunity* yang diharapkan mampu dipersembahkan dengan baik oleh PDC. Selain itu, adanya perkembangan dan tren penggunaan energi baru terbarukan juga dapat menjadi peluang dan tantangan tersendiri bagi PDC untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan situasi yang tumbuh semakin cepat. Keberlanjutan bisnis PDC yang semakin menguat adalah sebuah harapan yang akan dijawab di masa datang. •

Editorial

Jaga Asa

Bicara produksi migas tentu tidak hanya bicara tentang sektor hulu dan pengolahan secara terpisah, keduanya jalan beriringan. Bagaimana tidak, produksi sektor hulu tentunya diolah oleh kilang Pertamina untuk dijadikan bahan bakar minyak (BBM) dan gas (LPG) yang dibutuhkan masyarakat.

Namun tidak hanya itu, hasil dari Migas yang diolah oleh kilang juga menjadi bahan baku produk-produk yang Kita gunakan sehari-hari, tanpa disadari manusia sangat tergantung oleh energi fosil tersebut.

Untuk itu, Pertamina melalui proses bisnisnya terus menjaga produksi migasnya, terutama untuk kebutuhan BBM dan LPG.

Banyak cara sudah dilakukan, dari sektor hulu sudah mulai mencari cadangan minyak baru, pengeboran baru, pengembangan sumur lapangan-lapangan eksplorasi hingga peningkatan dan pemeliharaan sumur-sumur tua. Hasilnya, sangat luar biasa. Beberapa wilayah kerja telah berhasil menorehkan capaian yang gemilang, seperti Pertamina Hulu Mahakam misalnya yang telah melampaui produksinya di triwulan I.

Selain itu, Regional Jawa *Subholding Upstream* melalui pengeboran Sumur GQX-1 berhasil dikonfirmasi adanya cadangan minyak dan gas, serta keberhasilan Pertamina Hulu Rokan mengebor 350 sumur menjelang satu tahun alih kelola.

Dari sektor pengolahan, Kilang-kilang Pertamina memiliki performa yang luar biasa, ada Kilang Langit Biru Cilacap yang turut menambah kemampuan produksi Unit Kilang Cilacap. Adapun Kilang Plaju yang sudah menghasilkan sebanyak 42 ribuan ton biji plastik (polypropylene) dengan merek produk Polytam berkualitas tinggi, hingga progres *Refinery Development Master Plan (RDMP)* yang berjalan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Pertamina melakukan itu semua untuk menjaga ketahanan energi di Tanah Air dan menjadi lokomotif perekonomian di Indonesia.

Tentu ini merupakan tugas yang berat, namun Perwira Pertamina yang berada di dalamnya terus mengerahkan seluruh kemampuannya, berikhtiar untuk menyejahterakan masyarakat, dan menjaga asa agar semangat untuk menuju kedaulatan energi di Indonesia tetap berkobar.

INFO G20

Menuju KTT G20, Ini Cara Universitas Pertamina Ajak Millenials dan Gen Z Sukseskan Presidensi G20 Indonesia

JAKARTA - Menjelang puncak pertemuan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20, yang akan diselenggarakan di Bali pada tanggal 15 hingga 16 November 2022 mendatang, pemerintah terus mendorong kontribusi aktif generasi muda menyukseskan rangkaian Presidensi G20 Indonesia.

Ketua Program Studi (Kaprodi) Hubungan Internasional Universitas Pertamina, Dr. Indra Kusumawardhana, S.Hum., M. Hub. Int., mengatakan, universitas ini telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk membangun kesadaran mahasiswa akan pentingnya Presidensi G20 Indonesia.

“Selain edukasi melalui publikasi di media sosial, melalui Himpunan Mahasiswa (HIMA) kami juga secara rutin melaksanakan forum diskusi, kajian, dan seminar dengan tema G20. Kebetulan, salah satu dosen pengampu Mata Kuliah Negosiasi dan Diplomasi, merupakan Co-Sherpa G20 Indonesia. Sehingga, sharing kepada para mahasiswa menjadi lebih relevan dengan perkembangan saat ini,” ujarnya dalam wawancara daring, Kamis (14/7/2022).

Co-Sherpa G20 Indonesia sekaligus Staf Khusus Program Prioritas Kementerian Luar Negeri, Duta Besar Dian Triansyah Djani, mengatakan, untuk menyukseskan Presidensi G20 Indonesia para generasi muda dapat mengambil peran dalam membangun kesadaran, menciptakan forum diskusi, dan menginisiasi kolaborasi.

“Masukan dari generasi muda sangat dibutuhkan oleh Pemerintah untuk menyusun dan merumuskan kebijakan. Sejumlah organisasi pemuda bahkan telah melakukan langkah nyata untuk mengatasi berbagai permasalahan sosial. Misalnya *Society for Renewable Energy* (SRE) yang telah secara aktif meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya energi baru terbarukan,



Pelaksanaan Perkuliahan Jarak Jauh dengan Tema “Kebijakan Luar Negeri Indonesia pada Forum G20” dengan narasumber Co-Sherpa G20 Indonesia sekaligus Staf Khusus Program Prioritas Kementerian Luar Negeri, Duta Besar Dian Triansyah Djani, 2022.

yang menjadi salah satu agenda prioritas dalam Presidensi G20 Indonesia,” jelasnya ketika mengisi kuliah umum yang dilaksanakan Program Studi (Prodi) Hubungan Internasional UPER beberapa waktu lalu.

Presiden Dewan Keamanan PBB Periode 2019-2020 tersebut melanjutkan, langkah kecil yang dilakukan mahasiswa akan sangat berpotensi menyukseskan Presidensi G20 Indonesia. “Misalnya dengan menyosialisasikan, mendukung, bahkan menghadiri berbagai event dalam rangkaian KTT G20. Atau, menyebarkan berita positif melalui media sosial,” terangnya.

Disebutkan Badan Pusat Statistik (BPS), dari hasil sensus penduduk Tahun 2020 diketahui jumlah penduduk Indonesia didominasi oleh generasi milenial yang mencapai 25,87 persen, dan generasi z yang mencapai 27,94 persen dari total populasi. Artinya, segala keputusan dalam pertemuan forum kerja sama ekonomi internasional tersebut akan sangat berpengaruh bagi kedua generasi yang akan mendominasi usia produktif selama beberapa tahun ke depan.

Ekspertis di bidang Hak Asasi

Manusia (HAM) dan Migrasi Internasional sekaligus Dosen Prodi Hubungan Internasional UPER, Naeli Fitria, M.A., juga sepatutnya dengan hal itu. Ia mengungkapkan, institusi pendidikan seperti universitas menjadi salah satu tonggak utama kesuksesan Presidensi G20 Indonesia.

“Dengan sumber daya akademisi yang dimilikinya, institusi pendidikan tinggi seperti UPER dapat memberikan sumbangsih. Misalnya kajian keilmuan atau penelitian yang berpotensi untuk diimplementasikan dan ditindaklanjuti menjadi proyek ilmiah atau kebijakan di sektor riil,” ujarnya.

Peran aktif para mahasiswa dalam memberikan kritik terhadap kebijakan pemerintah dan solusi terhadap permasalahan sosial, lanjut Naeli, juga telah banyak terbukti bisa sampai hingga ke level pengambilan keputusan tingkat internasional.

“Contohnya seperti yang dilakukan dalam kegiatan *Energy Transitions Youth Forum* di bawah naungan *Energy Transitions Working Group* G20. Para generasi muda telah melakukan langkah nyata dalam mendukung percepatan transisi energi,” tuturnya. ● UPER

SOROT

Pemerintah Bersama Pertamina Hadir Salurkan BBM dan LPG Subsidi Tepat Sasaran

JAKARTA - Sudah menjadi sebuah kewajiban Pertamina sebagai perusahaan milik negara menjalankan penugasan pemerintah untuk menyejahterakan masyarakat, termasuk menyediakan bahan bakar minyak (BBM) maupun gas hingga pelosok negeri.

Pemerintah melalui Kementerian Keuangan untuk penambahan Subsidi sebesar Rp 71,8 Triliun dan Kompensasi BBM Rp 234 Triliun. Sehingga total subsidi dan kompensasi menjadi Rp 401,8 Triliun pada tahun 2022 (asumsi harga minyak mentah Indonesia / ICP USD 100 per barrel).

Hal ini merupakan upaya Pemerintah dan Pertamina dalam penyediaan dan penyaluran BBM dan LPG bersubsidi yang sangat diperlukan oleh masyarakat miskin, menengah, rentan, dan UMKM. Hal ini juga merupakan wujud Negara hadir untuk melindungi masyarakat.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengungkapkan, upaya Pemerintah menghadapi tantangan harga minyak mentah ini luar biasa, apalagi bila dibandingkan dengan Negara lain. Hal ini terlihat dari harga BBM Indonesia yang termasuk dua

terendah di seluruh dunia.

Atas kebijakan Pemerintah Indonesia tersebut, masyarakat perlu berterima kasih dengan lebih bijak dalam menggunakan BBM dan LPG. Nicke mengingatkan, agar BBM dan LPG Subsidi hanya diperuntukan untuk masyarakat miskin, sehingga masyarakat mampu agar beralih menggunakan BBM dan LPG nonsubsidi.

“Apresiasi tak terhingga kepada Pemerintah karena dengan menambah alokasi subsidi BBM dan LPG, Pemerintah telah berusaha keras menjaga daya beli masyarakat,”

Untuk itu, kata Nicke Pertamina semakin termotivasi untuk melanjutkan berbagai program efisiensi dan terobosan di seluruh lini bisnis yang telah diinisiasi sehingga sepanjang tahun 2021 menghasilkan penghematan sebesar US\$ 1,3 miliar. Menurutnya, capaian efisiensi ini menjadi motivasi dan akan terus berlanjut di tahun 2022.

Pertamina akan berupaya maksimal agar subsidi yang dialokasikan Pemerintah untuk BBM dan LPG dalam APBN 2022 dapat lebih optimal manfaatnya kepada masyarakat yang

berhak mendapatkannya sesuai dengan kuota yang telah ditetapkan, mulai dari masyarakat kota hingga pedesaan.

“Pertamina akan menjalankan amanah dari pemerintah dengan terus memperkuat tata Kelola penyaluran BBM dan LPG agar lebih tetap sasaran antara lain dengan pendaftaran kendaraan di *website* MyPertamina,” imbuh Nicke.

Namun demikian, Nicke mengatakan, Pertamina juga mendorong akan kesadaran masyarakat untuk menggunakan BBM dan LPG secara bertanggung jawab dan lebih hemat. Menurut Nicke, subsidi merupakan kebijakan untuk meringankan beban ekonomi masyarakat menengah bawah, rentan miskin dan UMKM, sehingga masyarakat yang tergolong mampu sebaiknya beralih memakai BBM dan LPG Non Subsidi.

“Kesadaran masyarakat sangat diperlukan untuk sama-sama menolong saudara-saudara kita yang membutuhkan. Dan kami akan memastikan pasokan mencukupi. Pengawasan terus ditingkatkan agar alokasi subsidi BBM dan LPG tepat sasaran,” pungkas Nicke. •

MENGENAL JENIS BBM SUBSIDI

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 191 Tahun 2014

JBT
(Jenis BBM Tertentu)

- o BBM yang disubsidi Pemerintah
- o Harga ditetapkan Pemerintah
- Contoh: Solar

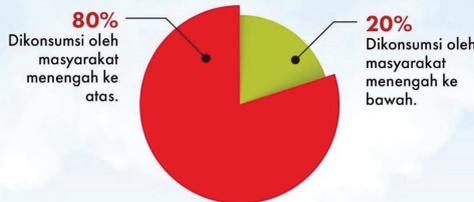
JBKP
(Jenis BBM Khusus Penugasan)

- o Harga ditetapkan Pemerintah
- o Diberikan biaya tambahan pendistribusian 2%
- Contoh: Pertalite (ditetapkan dalam Kepmen ESDM No 37/K/HK.02/MEM.M/2022)



MENGAPA PEMBELIAN BBM SUBSIDI HARUS DIATUR?

Karena BBM Subsidi masih banyak dikonsumsi pengguna yang tidak berhak



Potensi Over Kuota

23.05 juta KL
Kuota Pertalite.
Realisasi hingga Mei 2022 sudah **melebihi kuota sebesar 123%**

14.91 juta KL
Kuota Solar.
Realisasi hingga Mei 2022 sudah **melebihi kuota sebesar 111%**

MENGAPA PEMBELIAN BBM SUBSIDI HARUS DIATUR?

Mendukung Rencana Revisi Regulasi Kategori Konsumen yang berhak membeli Pertalite

- o Perpres No. 191/2014 & SK Kepala BPH Migas No. 4/P3JBT/BPH Migas/KOM/2020
- Pertamina mendapat penugasan penyediaan dan pendistribusian Jenis BBM Tertentu (JBT) tepat sasaran.

Melindungi Masyarakat Miskin dan Rentan

Agar subsidi energi lebih tepat sasaran hingga melindungi masyarakat miskin dan rentan yang berhak untuk dapat menikmati subsidi energi yang diberikan Pemerintah.



SOROT

Lampaui Target, Pertamina NRE Catat Kinerja Positif Tahun 2021

JAKARTA - PT Pertamina Power Indonesia sebagai *Subholding Power & New Renewable Energy* Pertamina (Pertamina NRE) mencatatkan kinerja positif sepanjang tahun 2021, sebagaimana disampaikan dalam rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) tahun buku 2021 yang dilaksanakan pada Rabu, 8 Juni 2022.

Pada kinerja keuangan, kinerja positif ditunjukkan Pertamina NRE dengan berhasil membukukan pendapatan, laba bersih, dan EBITDA secara konsolidasian masing-masing sebesar USD 370.984 ribu, USD 81.635 ribu, dan USD 277.390 ribu. Pendapatan konsolidasian mencapai 105 persen, laba bersih konsolidasian mencapai 114 persen, dan EBITDA mencapai 107 persen terhadap RKAP 2021.

Pertamina NRE juga mencatatkan kinerja operasi yang positif pada tahun 2021, di mana produksi listrik mencapai 4.686 GWh atau mencapai 104 persen terhadap RKAP yang dikontribusikan dari area kerja geothermal Kamojang, Lumut Balai, serta pembangkit tenaga listrik biogas (PLTBg) Sei Mangkei. Kinerja operasional yang positif tersebut juga didukung oleh kinerja HSSE yang baik dengan mencatatkan nihil fatality.

"Kinerja positif ini tidak lepas dari kerja tim yang solid di Pertamina NRE serta dukungan

yang diberikan oleh pemegang saham serta *stakeholders* sehingga kami fokus untuk mewujudkan transisi energi yang diamanahkan oleh Pertamina," ujar Corporate Secretary Pertamina NRE Dicky Septriadi.

Sejumlah *milestone* dicapai Pertamina NRE sepanjang 2021, antara lain penandatanganan *Head of Agreement* (HoA) dengan *subholding* Pertamina lainnya berkaitan dengan transisi energi di internal Pertamina. Pertamina NRE juga berhasil merealisasikan *commercial operation date* (COD) pembangkit listrik tenaga Surya (PLTS) Sei Mangkei dengan kapasitas 2 MWp serta PLTS RU Cilacap dengan kapasitas 1,34 MWp.

Di geothermal, Pertamina NRE melakukan dua pilot project, yaitu pengembangan *green hydrogen* di Area Ulubelu serta *binary pilot plant* di Area Lahendong. *Green hydrogen* di Ulubelu ditargetkan dapat berproduksi mencapai 100 kg per hari, sedangkan *binary plant* berpotensi mencapai kapasitas 200 MW dari area-area geothermal lainnya.

Pada tahun 2021 Pertamina NRE berhasil menambah pemasangan PLTS atap di 77 SPBU, sehingga total PLTS atap hingga akhir 2021 berhasil dipasang di 129 SPBU dengan total kapasitas mencapai 0,69 MWp. Selain itu,

Pertamina NRE juga telah memasang PLTS di internal Pertamina dengan total kapasitas 0,45 MWp pada tahun 2021. Sehingga total PLTS yang telah terpasang hingga akhir tahun 2021 mencapai 10,48 MWp.

Pertamina NRE juga telah menandatangani sejumlah nota kesepahaman dengan mitra strategis, antara lain dengan JAPEX dan LEMIGAS untuk proyek *carbon capture utilization and storage* (CCUS), dengan Pupuk Indonesia untuk pengembangan *hydrogen* untuk *blue* dan *green ammonia*, dengan ACWA untuk pengembangan energi baru dan terbarukan (EBT), serta dengan Pembangkitan Jawa Bali (PJB) untuk pengelolaan infrastruktur ketenagalistrikan.

"Pertamina menargetkan pertumbuhan yang agresif terutama dalam kinerja operasional, untuk itu di tahun 2022 kami akan banyak merealisasikan sejumlah *milestone project* yang akan meningkatkan kapasitas terpasang serta produksi listrik. Tidak hanya ketenagalistrikan, Pertamina NRE juga mengembangkan proyek *nature based solution* berkolaborasi dengan Perhutani. Dalam rangka G20, Pertamina NRE mendukung peran aktif Pertamina terutama dalam agenda transisi menuju energi yang berkelanjutan," tambah Dicky. ●SHPRNE



SOROT

Shared Services Pertamina Sudah Live di 50 Entitas Bisnis

JAKARTA - Transformasi digital menjadi kunci sukses Pertamina untuk terus bersaing di kancah global. Sejalan dengan visi menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia, Pertamina telah membangun sistem operasional digital yang dikenal dengan *Shared Services* (SS). Sistem SS Pertamina merupakan salah satu yang terbesar di Indonesia, sejak dibangun pada tahun 2018 hingga saat ini telah memiliki 49 layanan dan telah implementasi di lebih dari 50 entitas bisnis.

Direktur Penunjang Bisnis PT Pertamina (Persero) Dedi Sunardi mengatakan, SS merupakan fungsi yang memusatkan operasionalnya terhadap layanan yang bersifat transaksional, repetitif, dan bervolume tinggi yang didesain dengan menerapkan konsep sentralisasi, standardisasi, simplifikasi dengan *backbone* digital serta sistem robotik untuk menghasilkan data yang

bernilai tinggi, efisien, serta menghasilkan layanan *customer* yang berkualitas.

Hal tersebut memudahkan Pertamina mempercepat proses bisnis, pengambilan keputusan serta memberikan ruang pada bisnis utama agar lebih fokus pada hal yang strategis dan ruang luas untuk perbaikan berkelanjutan dan inovasi.

Menurutnya, dampak positif SS telah berhasil mendorong Pertamina meningkatkan percepatan waktu, salah satunya di bidang *service asset management*, pemrosesan *billing utilities*. Jika sebelumnya dilakukan secara manual dan membutuhkan waktu tujuh hari kerja. Melalui digitalisasi menjadi satu hari (*automatic same day*) dengan kata lain terjadi percepatan hingga 700 persen.

"SS Pertamina telah mendorong kinerja perusahaan di semua lini menjadi lebih cepat, produktif, dan efisien," ujar Dedi.

Dedi menambahkan, SS Pertamina telah dijalankan di *holding*, dan 6 *subholding* baik di bidang Finance, Human Capital, ICT, Procurement, Asset Management maupun Master Data Operations.

Sebanyak lebih dari 147.000 *stakeholder* Pertamina yang terdiri dari para customer eksternal, mitra kerja, serta para Pekerja Pertamina, SS telah melakukan rangkaian acara Road to SS Forum Pertamina 2022 yang puncaknya diadakan pada hari Senin, 25 Juli 2022 ini sebagai bentuk apresiasi perusahaan kepada seluruh *stakeholder* yang turut mendukung dan membesarkan SS.

"Pertamina akan terus meningkatkan layanan digital di seluruh lini bisnis untuk mendorong ketahanan energi nasional dan mewujudkan aspirasi pemegang saham sebagai top 100 perusahaan dunia Global Fortune 500 dengan valuasi US\$100 miliar," pungkask Dedi. •



SOROT

DDF LNG Pertamina Potensial Sumbang 37% Efisiensi Energi pada Kereta Pembangkit KAI

JAKARTA - Subholding Gas Pertamina melalui PT PGN LNG Indonesia (PLI) semakin optimistis melakukan konversi BBM ke LNG dengan menggunakan sistem Diesel Dual Fuel (DDF) pada moda kereta api pembangkit milik PT KAI. Setelah diobservasi, uji coba dinamis DDF pada kereta pembangkit Dharmawangsa Jakarta – Surabaya tersebut menunjukkan adanya efisiensi dan nilai substitusi solar oleh gas/LNG.

“Uji coba dinamis berhasil dilaksanakan. Efisiensi yang didapatkan pada sistem DDF secara kumulatif sebesar 37 persen. Sedangkan efisiensi pada sistem *Diesel Engine Generator* (DEG) eksisting sebesar 35 persen,” ungkap Direktur Utama PLI, Nofrizal.

Selanjutnya, dari uji coba juga dilakukan untuk mendapatkan nilai substitusi energi solar atau besaran gas yang terpakai pada sistem DDF.

“Dari segi substitusi gas dengan rata-rata beban 22 persen, uji dinamis dapat memberikan substitusi bahan bakar eksisting sekitar 43 persen. Kereta yang dikonversi memiliki kapasitas daya sebesar 500 kVA. Berdasarkan data yang kami peroleh, jika 100% beban maka konsumsi BBM pada DEG bisa mencapai 110 Liter per jam,” ujar Nofrizal.

Uji coba ini menggunakan *Fumigation System* untuk *Diesel Engine*. Sistem tersebut merupakan suatu sistem DDF yang paling



seederhana, tidak perlu melakukan mayor modifikasi pada *diesel engine* dan lebih mudah dikembalikan ke mesin semula. Selain itu, dapat disesuaikan dengan pengaturan (*setting*) pada bagian mesin DEG milik KAI.

“Seluruh uji coba dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat diterima oleh PT KAI. Diharapkan dapat berjalan sesuai target yakni mendorong efisiensi di PT KAI. Lantaran subsidi BBM cukup besar, mengingat terus meningkatnya harga BBM di tingkat global. Selain itu, tentu saja sangat mendorong utilisasi BBG,” ujar Nofrizal.

LNG yang akan digunakan berasal dari Jambaran Tiung Biru atau Terminal LNG Jawa Timur atau sumber lain bisa digunakan dan mendukung utilisasi LNG untuk kereta api.

“Dari uji coba, kami mendapatkan gambaran pengoperasian sistem DDF dan hasilnya menunjukkan bahwa LNG berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai bahan bakar pembangkit kereta api. Sistem ini juga mendukung peran PGN dalam mengembangkan potensi bisnis baru pada sektor infrastruktur ini dengan menyediakan energi gas bumi untuk tranpostasi darat,” pungkas Nofrizal. •SHG



SOROT

Pertamina Regional Kalimantan Luncurkan Fuel Card 2.0

TENGGARONG - Sebagai bentuk pengawasan terhadap penyaluran bahan bakar solar subsidi agar tepat sasaran bagi masyarakat yang membutuhkan, PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan bersama dengan Pemerintah Daerah Kutai Kartanegara memberlakukan penggunaan *Fuel Card 2.0* di seluruh SPBU di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Menggendong Bank BRI, peresmian penggunaan kartu kendali diadakan di SPBU 64.755.02 Tenggarong pada Senin (18/7/2022). Kegiatan dihadiri langsung oleh Bupati Kutai Kartanegara, Edi Damansyah, Sales Area Manager Retail Kaltimarta (Kalimantan Timur dan Utara), Ayub Ritto, dan Kepala Cabang Bank BRI Tenggarong, Andriani.

Dalam sambutannya, Bupati Kutai Kartanegara, Edi Damansyah, mengungkapkan komitmennya terhadap implementasi *fuel card 2.0* dapat terlaksana dengan baik. "Harapan kami melalui kegiatan ini, masing-masing pihak dapat menjalankan tugasnya dengan konsisten sehingga implementasi berjalan lancar dan penyaluran bahan bakar subsidi dapat sesuai bagi yang berhak," tuturnya.

Hal senada disampaikan oleh Ayub Ritto selaku Sales Area Manager Retail Kaltimarta. Menurutnya, *fuel card* menjadi salah satu solusi untuk penyaluran solar subsidi yang lebih baik. "Caranya cukup mudah, masyarakat bisa mendaftar melalui *website* resmi yang disediakan dinas setempat, mengunggah persyaratan, bila lolos



Seremoni penyerahan *fuel card 2.0* sebagai bentuk pengawasan terhadap penyaluran bahan bakar solar subsidi agar tepat sasaran di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

verifikasi akan diberikan *fuel card* dari Bank BRI untuk bertransaksi," terang Ayub.

Kepala Cabang Bank BRI, Andriani menyatakan apresiasinya kepada Pemda dan Pertamina yang memilih Brizzi dari Bank BRI untuk

mengimplementasikan kebijakan *fuel card 2.0*. "Banyak manfaat yang bisa dirasakan SPBU, selain *cashless*, juga menjadi mitigasi risiko pencurian, serta memudahkan mengetahui posisi *cash flow* pembelian bahan bakar," ujar Andriani. ●SHC&T KALIMANTAN

Pertagas Niaga Suplai Perdana LNG ISO Tank untuk Perhotelan di Bali

BALI - *Subholding Gas* Pertamina melalui afiliasinya PT Pertagas Niaga (PTGN) perdana menyalurkan *Liquefied Natural Gas* (LNG) via truk ISO Tank bagi industri perhotelan di Pulau Bali. Pada Kamis (14/7/2022), PTGN mengalirkan LNG ISO Tank untuk kebutuhan Hotel Conrad, Tanjung Benoa, Badung, Bali.

ISO Tank mengangkut LNG yang berasal dari Filling Station PT Pertamina Gas di Bontang, Kalimantan Timur dengan volume sebesar 700-800 MMBTU per bulan. LNG tersebut dimanfaatkan oleh Hotel Conrad sebagai bahan bakar kebutuhan dapur dan *boiler* pemanas air serta laundry.

"Bali menjadi fokus area niaga PTGN di tahun ini. Kami sangat gembira dengan sambutan yang luar biasa oleh industri hotel, restoran, dan *café* yang antusias memanfaatkan gas CNG maupun LNG Pertagas Niaga. Efisiensi dan ketersediaan jaminan suplai menjadi kunci

penting pada bisnis ini," ujar President Director PTGN, Aminuddin.

PTGN menggendong PT Laras Ngarso Gede sebagai *partners* dalam pengangkutan dan pengoperasian penyaluran LNG untuk industri perhotelan di Bali ini. LNG ISO tank menjadi pilihan bagi industri dengan kebutuhan volume besar sehingga dalam proses pengantaran lebih efisien. LNG sebagai bagian energi transisi yang lebih ramah lingkungan juga dipilih untuk mendukung Bali sebagai ekosistem pariwisata yang berwawasan lingkungan.

Komitmen PTGN dalam realisasi menyalurkan LNG ke industri perhotelan Bali ini mendapat apresiasi penuh dari PT Pertamina Gas (Pertagas). "Ini merupakan langkah awal yang baik dan kami sangat senang dapat mengoptimalkan LNG untuk industri perhotelan di Bali sebagai sumber energi bersih, efisien dan ramah lingkungan,"



ujar Direktur Komersial Pertamina Gas, Kusdi Widodo.

Sebagai hotel pertama di Indonesia yang disuplai LNG ISO Tank menjadi sebuah kebanggaan tersendiri bagi Conrad Hotel. "Conrad Bali bangga menjadi Hotel Hilton pertama di Bali yang meninggalkan LPG dan beralih ke LNG. Beberapa manfaat yang sudah terbukti, seperti tingkat efisiensi yang tinggi dengan emisi rendah menjadi alasan kami tidak ragu menjadi bagian dari inisiatif ramah lingkungan ini," kata GM Conrad Bali, Kevin Girad.

Khusus bagi industri hotel, restoran dan *café* di Bali, PTGN optimistis dapat mengalirkan gas baik sebesar 12.000 MMBTU per bulan yang dipasok dari CNG di Jawa Timur maupun LNG dari Kalimantan. Volume ini diprediksi akan naik signifikan dengan membaiknya kondisi pasca pandemi COVID-19 dan kesadaran pemanfaatan energi yang lebih ramah lingkungan. CNG dan LNG alternatif bagi konsumen guna yang wilayahnya belum tersambung jaringan pipa gas. ●SHG-PTGN

SOROT

Temui Keluarga Korban, Pertamina Patra Niaga Pastikan Tanggung Jawab Penuh

JAKARTA - Direktur Utama Pertamina Patra Niaga Alfian Nasution, beserta jajaran manajemen Pertamina Patra Niaga mengunjungi rumah keluarga korban kecelakaan lalu lintas pada Selasa, 19 Juli 2022, pagi.

Saat bertemu keluarga korban, Alfian mengungkapkan rasa bela sungkawa dan keprihatinan yang mendalam. "Dengan kerendahan hati, kami menyampaikan permohonan maaf dan duka cita yang mendalam atas kejadian ini. Pertamina Patra Niaga akan bertanggung jawab penuh dan terus berupaya memberikan penanganan secara maksimal bagi korban dan keluarga korban," ungkapnya saat mengunjungi rumah keluarga korban yang berlokasi di Perumahan TNI AL Sukamanah, Jonggol, Kab. Bogor.

Alfian mengatakan, Pertamina Patra Niaga berkomitmen akan bertanggung jawab terhadap seluruh biaya perawatan bagi korban luka, maupun santunan bagi korban jiwa kecelakaan mobil tangki.

"Untuk hari ini kami masih fokus pada penanganan korban. Jajaran tim manajemen

Pertamina juga mengunjungi langsung rumah duka dan terus berkoordinasi secara intensif dengan keluarga korban," tambahnya.

Adapun mengenai penyebab kecelakaan laka lantas yang terjadi pada Senin, 18 Juli 2022, masih menunggu hasil investigasi. Bekerja sama dengan aparat kepolisian, pada pukul 23.30 WIB Pertamina Patra Niaga telah memindahkan mobil tangki dari lokasi kejadian dengan aman.

"Kami turut mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada tim dari aparat kepolisian, Asuransi Jasa Raharja, RS Polri, dan RS Permata Cibubur, serta pihak lainnya yang terlibat dalam penanganan kecelakaan ini. Semoga seluruh proses penanganan korban hingga investigasi dapat berjalan dengan baik," tutupnya.

Sehari sebelumnya, pukul 20.00 WIB pasca kecelakaan, Alfian langsung datang ke RS Polri menemui keluarga korban. Selanjutnya, ia juga menemui korban dan keluarga korban yang berada di RS Permata Cibubur pada pukul 21.30 WIB.

"Kami terus berupaya maksimal dalam mengawal proses penanganan korban. Pertamina Patra Niaga akan bertanggung jawab penuh. Sekali lagi kami sampaikan permohonan maaf atas kejadian ini, serta turut berduka cita yang mendalam kepada korban dan keluarga korban," ungkap Alfian pada Senin, 18 Juli 2022.

Dirgakkum Korlantas Polri, Brigjen Polisi Aan Suhanan, dalam keterangannya menjelaskan bahwa terdapat 10 korban jiwa yang tengah diidentifikasi, dan 5 korban luka-luka. Saat ini, 9 korban jiwa sudah berada di RS Polri Kramat Jati, dan 1 korban jiwa berada di RS Permata Cibubur. Sedangkan 5 korban luka tengah ditangani untuk pengobatan di RS Permata Cibubur.

Pada Jumat, 22 Juli 2022, Pertamina Patra Niaga telah menyalurkan santunan kepada ahli waris yang sah dari korban meninggal dan korban luka-luka secara penuh.

"Kami memastikan bahwa seluruh santunan sudah tersampaikan dengan baik dan dapat meringankan beban korban maupun keluarga," jelas Alfian. •



KIPRAH

Kolaborasi dengan Lanal Palembang, Kilang Pertamina Plaju Sepakat Tingkatkan Pengamanan Area Perairan

PALEMBANG - Dalam rangka memperkuat sinergi pengamanan area perairan, Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit III Plaju (Kilang Pertamina Plaju) bersama Pangkalan TNI AL (Lanal) Palembang sepakat menjalin sinergi.

Kesepakatan itu ditandai dengan penandatanganan Perjanjian Kerja Teknis (PKT), Kamis (14/7/2022) antara Manager HSSE Kilang Pertamina Plaju Binsar Butar-Butar dan Komandan Lanal (Danlanal) Palembang Kolonel Laut (P) Widyo Sasongko, S.E., M. Tr. Hanla di Gedung CRGM Kilang Pertamina Plaju, disaksikan oleh Pjs. General Manager Kilang Pertamina Plaju, Edy Januari Utama.

Kerja sama ini dilandaskan pada Peraturan Menteri ESDM Nomor 16 Tahun 2020 tentang Penetapan Obyek Vital Nasional (Obvitnas) Bidang ESDM, dimana Kilang Pertamina Plaju menjadi salah satu Obvitnas. Di samping itu, hal ini sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 63 Tahun 2004 tentang Pengamanan

Obvitnas.

Dalam sambutannya, Edy mengatakan saat ini, 50% penyediaan bahan baku Kilang Pertamina Plaju dikirim melalui jalur perairan. Dengan menyuplai 60% kebutuhan energi di wilayah Sumsel, Kilang Pertamina Plaju juga berkontribusi dalam pemenuhan 10% dari kebutuhan energi secara nasional.

"Penandatanganan PKT ini kita lakukan dalam rangka mengamankan kegiatan operasional dan bisnis, tentu untuk menunjang tugas kita untuk memenuhi kewajiban pelayanan publik (*Public Service Obligation/PSO*)," ujar Edy.

Pengamanan area perairan Kilang Pertamina Plaju yang didukung oleh Lanal Palembang, tentu akan menjamin keterjangkauan BBM untuk seluruh elemen masyarakat. Apalagi menurutnya salah satu tantangan terbesar di bidang energi saat ini yakni efektivitas subsidi.

"Dengan PKT ini, harapannya kita bisa mengawal kelancaran operasional Kilang Pertamina Plaju



Manager HSSE Kilang Pertamina Plaju Binsar Butar-Butar dan Komandan Lanal (Danlanal) Palembang Kolonel Laut (P) Widyo Sasongko, S.E., M. Tr. Hanla foto bersama Pjs. General Manager Kilang Pertamina Plaju, Edy Januari Utama usai menandatangani Perjanjian Kerja Teknis (PKT) pengamanan area perairan di lingkungan operasional Kilang Pertamina Plaju.

tetap lancar," imbuhnya.

Sementara, Kolonel (P) Widyo Sasongko mengakui betapa besar dampak ketahanan energi yang ditimbulkan apabila kegiatan operasional Kilang Pertamina Plaju terganggu. "Tentu akan terjadi guncangan ekonomi, termasuk politik," katanya.

Untuk itu ia siap mendukung pengamanan Kilang Pertamina Plaju sebagai salah satu Obvitnas.

"Suatu kehormatan bagi kami dapat turut mendukung pengamanan Obvitnas," ujar Widyo.

Dengan penandatanganan kerja sama ini, kedua pihak berharap pengamanan wilayah perairan Kilang Pertamina Plaju yang kegiatan operasionalnya yang menggunakan Sungai Musi kegiatan operasionalnya dapat ditingkatkan guna kelancaran operasional dan bisnis. •SHR&P PLAJU

Kilang Kasim Berikan Pelatihan Pemadaman Api untuk Satpol PP Kabupaten Sorong

SORONG - PT. Kilang Pertamina Internasional melalui Fungsi HSSE Kilang Pertamina Kasim memberikan pelatihan Tenaga Pemadam Kebakaran Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Sorong. Pelatihan ini merupakan bentuk sinergitas yang dilakukan Kilang Kasim dengan Satpol PP Kabupaten Sorong.

Sebelumnya, Kilang Kasim melakukan koordinasi dengan Satpol PP Kabupaten Sorong beberapa waktu lalu guna membentuk kerjasama. Pelatihan ini menjadi suatu sarana *Sharing Knowledge* dari perwira Kilang Kasim untuk membagikan ilmu yang telah dimiliki agar dapat bermanfaat lebih luas kepada masyarakat sekitar.

Jhon F. Bisay dari Fungsi HSSE Kilang Pertamina Kasim memberikan materi tata cara pemadaman api, di halaman Kantor Satpol PP Kabupaten Sorong. Pelatihan yang dihadiri oleh 48 tenaga pemadam kebakaran di bawah naungan Satpol PP Kabupaten Sorong ini berjalan dengan sangat baik

dan disambut antusias oleh peserta.

"Beberapa teori yang kami sampaikan antara lain mengenai teori api, dasar-dasar pemadaman dan pengenalan berbagai jenis alat pemadaman," ungkap Jhon.

Setelah mendapatkan berbagai materi di dalam kelas, para peserta pelatihan langsung diajak praktik di luar ruangan. Praktik yang dilakukan oleh para peserta adalah bagaimana cara menggunakan APAR (Alat Pemadam Api Ringan), *fire blanket* dan *Nozzle*.

Sementara itu, Ortie Zand Wanane, selaku Kepala Satpol PP Kabupaten Sorong berharap kegiatan pelatihan seperti ini dapat dilaksanakan secara berkala dan dikembangkan, sehingga dapat melatih kemampuan dan kesiapsiagaan anggotanya dalam menghadapi keadaan darurat khususnya kebakaran.

"Kami dari Satpol PP Kabupaten Sorong, mengucapkan banyak terima kasih, dan tidak menutup kemungkinan apabila suatu saat,



Satpol PP Kabupaten Sorong antusias mengikuti pelatihan pemadaman api yang diberikan oleh perwira Kilang Pertamina Kasim.

kami juga akan berkesempatan menjadi *trainer* untuk Kilang Kasim apabila membutuhkan pelatihan terkait keamanan atau pelatihan lainnya," ujar Ortie Zand Wanane.

Hal senada disampaikan Area Manager Comm Rell CSR & Compliance RU VII Kasim, Dodi Yapsenang. "Sinergitas yang nyata seperti ini menciptakan sebuah kolaborasi yang baik dalam bentuk program atau kegiatan lainnya. Kami harap, dapat selalu menjalin kerja sama

dengan Satpol PP Kabupaten Sorong, terkait keamanan maupun tentang isu lain di sekitar area kerja Satpol PP dan Kilang Kasim," tutur Dodi.

Tak hanya itu, Dodi menegaskan, Kilang Kasim selalu membuka diri bekerja sama dengan instansi lain dalam membangun Sorong. Sinergitas yang baik serta komunikasi yang lancar dari berbagai pihak, tentunya akan menguatkan keberadaan Kilang Kasim. •SHR&P KASIM

KIPRAH

Komitmen Penerapan GCG, Pertamina Sosialisasikan Kebijakan Anti Penyuapan

BALIKPAPAN - Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan fondasi dalam menciptakan perusahaan yang berkelanjutan. Sebagai bentuk komitmen implementasi prinsip-prinsip GCG tersebut, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan, melakukan sosialisasi penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan di lingkungan KPI Unit Balikpapan bertempat di HSSE Demo Room KPI Unit Balikpapan, Jumat (15/7/2022).

"Implementasi prinsip-prinsip GCG di Pertamina sejalan dengan arahan Kementerian BUMN untuk menerapkan ISO 37001, yaitu Sistem Manajemen Anti Penyuapan," kata Area Manager Legal Counsel KPI Unit Balikpapan Risnadar Halid.

Ada 4 komitmen yang harus dipatuhi oleh seluruh pekerja Pertamina serta mitra kerja Pertamina. Pertama, *No Bribery* yaitu tidak boleh ada suap menyuap dan pemerasan. Kedua, *No Gift* yaitu tidak ada pemberian hadiah ataupun gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan

dan ketentuan yang berlaku.

Ketiga, *No Kickback*, yaitu tidak boleh menerima komisi, tanda terima kasih dalam bentuk uang maupun bentuk lain. Keempat, *No Luxurious Hospitality*, yaitu tidak ada jamuan dan acara penyambutan yang terlalu berlebihan.

Risnadar menjelaskan, dalam implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ini, Pertamina telah menetapkan tiga kebijakan utama. "Pertama secara tegas melarang dan tidak menolerir penyuapan dalam setiap aktivitas penyelenggaraan perusahaan," katanya.

Kebijakan lainnya adalah menjalankan sistem manajemen anti penyuapan serta memberikan wewenang serta tanggung jawab yang independen kepada Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan.

Di tempat terpisah, Area Manager Communication, Relations & CSR KPI Unit Balikpapan Ely Chandra Peranginangin menyampaikan, edukasi sistem Manajemen Anti Penyuapan ini kepada para pemangku kepentingan terutama masyarakat di



Area Manager Legal Counsel KPI Unit Balikpapan Risnadar Halid memaparkan tentang 4 komitmen yang harus dipatuhi oleh seluruh pekerja serta mitra kerja Pertamina dalam menerapkan prinsip GCG.

ring I merupakan upaya bersama untuk menciptakan situasi yang bersih sesuai dengan standar GCG.

"Aspek keberlanjutan operasional perusahaan salah satunya memerlukan kondisi yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dukungan dari pihak stakeholder perusahaan juga merupakan hal yang

sangat penting," kata Chandra.

Untuk itu menurutnya, perusahaan dan para pemangku kepentingan perlu sama-sama membangun kondisi yang selaras dengan prinsip-prinsip GCG. "Mari kita bersama-sama mengimplementasikan prinsip-prinsip tersebut," tutupnya. ●SHR&P BALIKPAPAN

Dukung Pengembangan Industri Hulu Migas, PTK Ikuti Pra Forum Kapasitas Nasional

JAKARTA - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK), anak usaha PT Pertamina International Shipping (PIS), mengikuti ajang Pra Forum Kapasitas Nasional (Kapnas) wilayah Kalimantan Sulawesi (Kalsul) yang diadakan oleh Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Migas (SKK Migas) dan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) pada 21-22 Juni 2022.

Bertempat di Hotel Novotel, Balikpapan, kegiatan yang digagas oleh SKK Migas ini mempertemukan para pemangku kepentingan industri hulu migas di area operasi Kalimantan dan Sulawesi. Pertemuan ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Forum Kapasitas Nasional Tahun 2022, yang tahun ini bertema Peningkatan Kapasitas Nasional Untuk Memperkuat Peran Indonesia pada Industri Hulu Migas.

Adapun tujuan kegiatan pra forum ini merupakan wadah *business matching*, juga sarana SKK Migas serta KKKS dalam menyampaikan kebijakan atau petunjuk kerja terkini. Wakil Kepala SKK Migas Fatar Yani menyampaikan, SKK Migas dan KKKS senantiasa melakukan program pengembangan masyarakat dalam bentuk peningkatan kapasitas dan pendampingan usaha untuk meningkatkan daya saing pemasok nasional atau *improvement of national supplier competitiveness*.

"Dengan demikian masyarakat di wilayah operasi dapat memenuhi kualifikasi dan

standarisasi kegiatan usaha di sektor penunjang migas," ujarnya.

Deputi Dukungan Bisnis sekaligus Plt Deputi Pengendalian Pengadaan SKK Migas, Rudi Satwiko menambahkan SKK Migas terus berkomitmen agar TKDN di sektor hulu migas nasional terus meningkat. "Dan sangat nyata bahwa program pembinaan dan penilaian telah melahirkan banyak industri-industri pabrik yang berhasil mensubstitusi produk-produk impor."

Pra Kegiatan Forum Kapasitas Nasional wilayah Kalsul turut dihadiri Gubernur Kalimantan Timur, Dr. Ir. H. Isran Noor. Isran mengatakan industri hulu migas di Kalimantan Timur telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian masyarakat daerah. "Program pengembangan masyarakat yang dilakukan oleh industri hulu migas sangat membantu Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dalam membangun daerah dan memajukan masyarakat sekitar kami," katanya.

Kepala Perwakilan SKK Migas Kalsul Azhari Idris mengatakan SKK Migas dan KKKS terus mencari peluang-peluang pelatihan serta usaha agar semakin banyak lapangan kerja yang tercipta, memberikan kesempatan kepada pengusaha lokal, usaha kecil menengah (UKM) maupun koperasi untuk mengambil peran dalam mengembangkan industri hulu migas dan industri-industri penunjangnya.



Wakil Kepala SKK Migas Fatar Yani, dan Deputi Dukungan Bisnis sekaligus Plt Deputi Pengendalian Pengadaan SKK Migas, Rudi Satwiko mengunjungi booth PTK dan diterima oleh Direktur Pemasaran PTK Imam Bustomi, didampingi VP Legal & Relation, GM Region III dan GM Peteka Shorebase Tanjung Batu (PSTB), unit bisnis shorebase milik PTK.

SKK Migas mengharapkan kegiatan yang mempertemukan para pelaku industri hulu migas dan penunjangnya ini bisa menjadi peluang tersendiri terkait pengadaan barang dan jasa hulu migas, ataupun pengembangan potensi-potensi masyarakat yang belum digarap maupun yang perlu ditingkatkan lagi. Nantinya, forum ini diharapkan bisa mendorong peningkatan TKDN dan juga menyerap tenaga kerja di wilayah operasi migas lebih banyak.

Dalam acara ini, Wakil Kepala SKK Migas Fatar Yani, dan Deputi Dukungan Bisnis sekaligus Plt Deputi Pengendalian Pengadaan SKK Migas, Rudi Satwiko mengunjungi booth PTK dan diterima oleh Direktur Pemasaran PTK Imam Bustomi, didampingi

VP Legal & Relation, GM Region III dan GM Peteka Shorebase Tanjung Batu (PSTB), unit bisnis shorebase milik PTK.

Direktur Pemasaran PTK, Imam Bustomi menyampaikan partisipasi perusahaan di kegiatan ini merupakan salah satu sarana PTK untuk membuktikan bahwa PTK mendukung penuh kegiatan Hulu Migas dan untuk lebih memperkenalkan bisnis PTK kepada stakeholder.

Dalam kegiatan Pra Forum Kapnas 2022, PTK yang diwakili oleh GM PSTB, M. Akbar Thaib, juga aktif turut serta dalam kegiatan *Focus Group Discussion* dengan tema Peluang dan tantangan dalam menjalin kolaborasi dengan para stakeholder hulu migas wilayah Kalsul. ●SHIML-PTK

KIPRAH

PT KPI Komitmen Kembangkan Bisnis Kilang demi Ketahanan Energi dan Produk Petrokimia

BALIKPAPAN - Direktur Perencanaan dan Pengembangan Bisnis PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Johan N.B. Nababan menegaskan, sebagai *Subholding Refining & Petrochemical* Pertamina, KPI berkomitmen untuk terus mengembangkan bisnis kilang demi ketahanan energi nasional dan produk petrokimia.

Hal tersebut disampaikan Johan ketika menjadi salah satu narasumber dalam penutupan Idea Series : Innovate - *Indonesia Development Forum* (IDF) 2022 Kalimantan Timur, Balikpapan, Kamis (7/7/2022).

IDF merupakan wadah bagi praktisi pembangunan di sektor publik, swasta, dan nirlaba untuk bertemu dan bertukar gagasan. Pelaksanaan di Kota Balikpapan ini merupakan kegiatan ke-4 yang dilaksanakan pada 2022.

"Saat ini yang menjadi tugas utama Pertamina adalah menjaga ketahanan energi. Oleh karena itu dilakukan program *Refinery Development Master Program* (RDMP) di Balikpapan. Program ini akan meningkatkan kapasitas produksi dari 260 ribu barel per hari mejadi 360 ribu

barel per hari," kata Johan.

Ia menjelaskan, kebutuhan energi BBM dalam negeri belum dapat terpenuhi sepenuhnya dari produksi dalam negeri. "Karena itu, kami berupaya maksimal mewujudkan ketahanan energi. Namun Pertamina juga masuk dalam pengembangan produk-produk petrokimia," jelas Johan.

Menurutnya, PT KPI memilih strategi yang berbeda. "Strategi PT KPI akan memproduksi produk-produk spesial di bidang petrokimia," katanya. Hal ini tersebut menurut Johan dilakukan karena perkembangan industri petrokimia sudah sangat berkembang.

Johan menegaskan, PT KPI tidak terpaku pada roadmap perusahaan-perusahaan petrokimia lain yang lebih dulu berkembang. "Kami harus melakukan lompatan besar dengan memproduksi produk-produk spesial tertentu di bidang petrokimia," katanya.

Sementara itu, Direktur Perencanaan Makro dan Analisis Statistik PPN/Bappenas Eka Chandra Buana menyampaikan harapannya



Direktur Perencanaan dan Pengembangan Bisnis PT KPI Johan N.B. Nababan menjadi salah satu narasumber dalam penutupan Idea Series : Innovate - Indonesia Development Forum (IDF) 2022 Kalimantan Timur, Balikpapan, Kamis (7/7/2022).

agar pelaksanaan IDEA 2022 di Kota Balikpapan tersebut memberikan manfaat bagi semua pihak.

"Semoga kegiatan ini memberikan *insight* bagaimana kita merumuskan strategi pembangunan kedepan dengan strategi yang inklusif dan berkelanjutan," kata Chandra.

Dari pelaksanaan Idea Series di Kota Balikpapan ini ada 3 poin utama yang dibahas. Pertama, pembangunan kawasan industri

yang terintegrasi di bidang petrokimia. Kedua, pengembangan industri herbal yang bisa mendukung sektor industri. Ketiga, memaksimalkan kolaborasi penguatan rantai pasok. Selanjutnya pada September akan ada kegiatan puncak IDF 2022.

"Semoga apa yang kita lakukan memberikan manfaat bagi Kalimantan Timur khususnya dan NKRI pada umumnya," tutup Chandra. ●SHR&P BALIKPAPAN

Pengurus SPP RU III-FSPPB 2021-2024 Resmi Dikukuhkan

PALEMBANG - Pengurus Serikat Pekerja Pertamina (SPP) *Refinery Unit* (RU) III-Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB) periode 2021-2024 resmi dikukuhkan. Pengukuhan dilakukan pada Jumat (15/7/2022) di Gedung Ogan, Komperta Plaju.

Hadir dalam kesempatan itu, Direktur SDM & Penunjang Bisnis PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Isnanto Nugroho, Presiden FSPPB Arie Gumilar, Pjs. General Manager (GM) RU III Edy Januari Utama, Ketua Umum SPP RU III Herdian Darmawan serta unsur manajemen RU III. Perwakilan Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi Provinsi Sumsel dan Serikat Pekerja yang berada di wilayah kerja Sumatera Bagian Selatan, para Sesepuh FSPPB beserta Ketua Umum SPP RU III terdahulu pun ikut menyaksikan pengukuhan tersebut.

Direktur SDM & Penunjang Bisnis PT KPI Isnanto Nugroho, mengucapkan selamat atas penetapan pengurus SPP RU III yang dipimpin Herdian Darmawan sebagai Ketua Umum SPP RU III 2021-2024,

dan berharap komunikasi untuk semangat sinergi antara perusahaan dan serikat pekerja dapat terus terjalin dengan baik.

"Program kerja kita adalah menyerap aspirasi dari rekan pekerja, sehingga bisa meningkatkan *talent*, kompetensi, dan *skill* para pekerja," ujar Isnanto. Hal tersebut merupakan wujud nyata kolaborasi antara manajemen yang berdasarkan masukan dari Serikat Pekerja, yang selaras dengan tujuan perusahaan.

"Ini contoh nyata bahwa dialog konstruktif bisa berjalan dengan baik," kata Isnanto. Ia juga menegaskan, seluruh komponen perusahaan harus terus berjuang memajukan perusahaan sebaik-baiknya demi kebaikan bersama.

Sementara, Presiden FSPPB Arie Gumilar mengatakan, perjuangan serikat pekerja tidak akan berakhir. Pihaknya akan terus mengawal kebijakan-kebijakan perusahaan. "Masa depan Pertamina, ada di tangan anak-anak muda hari ini, ada satu beban dan tanggung jawab yang dititipkan ke pundak



Pengukuhan dan janji pengurus Serikat Pekerja Pertamina (SPP) Refinery Unit (RU) III-Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB) periode 2021-2024.

aktivis Pertamina untuk menjaga kelangsungan bisnis perusahaan, untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat," lanjutnya.

Pjs. General Manager (GM) RU III Edy Januari Utama mengucapkan selamat atas pengukuhan jajaran pengurus SPP RU III. Ia mengajak para pekerja untuk terus berpikir kritis terhadap keputusan manajemen di tengah tantangan yang luar biasa di tahun-tahun ini. "Ke depannya, bisnis kita semakin

menantang, ditandai dengan memasuki era bisnis baru menjadi *subholding* secara *end-to-end*," kata Edy.

Untuk menghadapi tantangan itu, Edy mengajak SPP RU III dapat terus bersinergi. "Mari bersinergi agar mampu membawa unit bisnis kita semakin maju, tumbuh, dan berkembang, sehingga tujuan kesejahteraan pekerja bisa dicapai semua," tutup Edy. ●SHR&P PLAJU

SOCIAL Responsibility

PT KPI Siap Tampung Lulusan PEM Akamigas Asal Tuban

BLORA - PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) membangun kolaborasi dengan masyarakat sekitar Tuban dalam mendukung pelaksanaan pembangunan kilang di area Tuban. Langkah nyata kolaborasi dengan masyarakat sekitar Tuban adalah dengan peningkatan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) di Tuban melalui penyerapan para pemuda dan pemudi asal Tuban yang telah menyelesaikan program beasiswa pendidikan lanjutan dari Pertamina di Politeknik Energi dan Mineral (PEM) Akamigas di Cepu, Jawa Tengah.

"Seperti komitmen kami pada pada awal program, seluruh penerima beasiswa yang menyelesaikan pendidikan akan langsung dikaryakan di fasilitas kilang PT KPI yang tersebar di sejumlah lokasi di Indonesia. Kami tidak sabar untuk menunggu kiprah mereka bersama kami dan mendedikasikan ilmu yang telah diterima selama mengikuti pendidikan," ungkap Vice President Human Capital PT KPI, Kurnia Salwa Dewi, di sela-sela Wisuda Program Sarjana Terapan ke 51 untuk Tahun Akademik 2021/2022 di Gedung Grha Oktana Kampus PEM Akamigas Cepu, Senin (18/7/2022).

Tercatat sejumlah 20 siswa penerima beasiswa PEM Akamigas dari Pertamina asal Tuban menjalani proses penyerahan sertifikat kelulusan yang sekaligus menandai berakhirnya pendidikan para siswa di PEM Akamigas.

Pjs. Corporate Secretary PT Kilang Pertamina Internasional, Milla Suciyani menjelaskan program beasiswa pendidikan lanjutan di PEM Akamigas ini merupakan salah satu kolaborasi dengan masyarakat dan lingkungan yang dilakukan oleh

tim Proyek *Grass Root Refinery* (GRR) Tuban untuk meningkatkan kapabilitas masyarakat sekitar wilayah operasi, dalam hal ini menasar kalangan generasi muda. Lebih dari itu perusahaan meyakini bahwa pendidikan adalah investasi jangka panjang yang paling penting sebagai modal dasar pembangunan terutama pendidikan bagi masyarakat yang berasal dari daerah sekitar kegiatan perusahaan.

Perusahaan memandang penting upaya peningkatan kapasitas masyarakat sekitar operasi perusahaan melalui program beasiswa pendidikan. Program Beasiswa ini merupakan komitmen PT KPI untuk mengembangkan kapasitas sumber daya manusia masyarakat sekitar area proyek perusahaan.

Pada tahun 2021, PRPP pun telah memberikan beasiswa yang sama kepada 26 siswa asal Tuban. Selain di Tuban, beasiswa juga diberikan kepada 30 siswa yang berasal dari area proyek pembangunan Petrochemical Complex Jabar di Balongan Indramayu dimana ke-30 siswa tersebut diberikan kesempatan menempuh pendidikan Program Diploma III di Kampus Akamigas Balongan dan Politeknik Indramayu.

Harapannya para penerima beasiswa ini akan menjadi sumber energi baru pengelolaan kilang, sekaligus sebagai langkah perusahaan dalam mencapai ESG dalam hal perekrutan dan pengembangan pekerja yang kompeten dari sekitar wilayah operasi Pertamina," jelas Milla. Hal tersebut juga sejalan dengan dukungan perusahaan mewujudkan SDG's ke-4 pendidikan berkualitas dan SDG's ke-8, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi.



Plt Direktur Politeknik Energi dan Mineral (PEM) Akamigas Waskito Tunggul Nusanto disaksikan Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Pertamina M. Erry Sugiharto menyerahkan sertifikat kelulusan kepada Ibnu Mubarak salah satu wisudawan terbaik Program Kerjasama Pendidikan beasiswa Pertamina Group program studi D-III Politeknik Energi dan Mineral (PEM) Akamigas, di Grha Oktana PEM Akamigas Cepu, Jawa Tengah, Senin (18/7/2022).

Salah satu penerima beasiswa Pertamina di PEM Akamigas, Tin Khoirinnatul Musyarofah atau akrab disapa Inna menyatakan antusiasnya untuk segera berkontribusi di kilang milik Pertamina. "Setelah lulus saya berharap dapat segera bergabung dengan Pertamina dan mengamalkan ilmu yang telah saya dapatkan dari PEM Akamigas untuk menyukseskan kilang PRPP, membanggakan orang tua, orang sekeliling saya juga daerah saya," ujar gadis asal Sumurgengeng, yang juga menjadi lulusan terbaik.

Upaya PT KPI melalui program beasiswa pendidikan lanjutan ini merupakan langkah strategis perusahaan untuk mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan kapasitas dan kapabilitas generasi muda yang menjadi energi masa depan bangsa. Diharapkan para penerima beasiswa dapat memanfaatkan kesempatan ini sebaik-baiknya dan

kelak dapat menjadi bagian dari energi muda Kilang Pertamina serta dapat berkontribusi maksimal dalam memajukan Tuban dan Indonesia di masa mendatang.

Reizaldi Gustavo, Presiden Direktur PRPP menyatakan, lomba PRPP sebagai perusahaan yang akan membangun dan mengoperasikan kilang GRR Tuban, meyakini program beasiswa ini akan berdampak positif bagi peningkatan kapasitas sumber daya manusia di sekitar area proyek GRR Tuban.

"Kami berharap kelulusan para penerima beasiswa Pertamina ini mendorong warga sekitar untuk berlomba-lomba meningkatkan kapasitas diri sehingga warga Tuban dapat menjadi tuan rumah di daerahnya sendiri dengan berkontribusi secara optimal di kilang GRR Tuban maupun aktivitas pendukung kilang lainnya," ucap Reizaldi. ●SHR&P



SOCIAL Responsibility

PTPL Tingkatkan Skill Otomotif Penyandang Disabilitas melalui Pelatihan Otomotif Lanjutan

YOGYAKARTA - PT Pertamina Lubricants (PTPL) terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung pemberdayaan penyandang disabilitas melalui pelatihan otomotif roda dua lanjutan Enduro Sahabat Difabel di komunitas Peduli Difabel Bantul (FPDB) Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, Jumat (16/7/2022).

Program Enduro Sahabat Difabel merupakan program pembinaan yang merangkul teman disabilitas berupa pelatihan dan pemberian modal kerja untuk mengembangkan bengkel. Program ini lahir pada 2020 bagian dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PTPL yang khusus mengembangkan keahlian penyandang disabilitas di bidang perbengkelan. Hal ini sejalan dengan Undang- Undang Nomor 8 Tahun 2016 Pasal 1 ayat 7 tentang pemberdayaan penyandang disabilitas.

Program pelatihan difabel dilaksanakan pada 16 Juli - 2

Agustus 2022 diikuti oleh 5 peserta difabel yang dilatih oleh praktisi bengkel berpengalaman dengan penyandang disabilitas di wilayah Yogyakarta. Materi yang diberikan teori dan praktik yang meliputi materi teknik dasar pengelasan dengan busur manual dan pengenalan alat-alat yang dipergunakan, berlatih hitung cepat bahan kerja produk, pelatihan pembuatan produk, teknik finishing dan juga servis sepeda motor roda dua dan roda tiga.

Public Relation Manager PTPL Intania Priongo menyampaikan, program Enduro Sahabat Difabel ini sebagai salah satu komitmen PTPL dalam mendukung pemberdayaan penyandang disabilitas, sesuai dengan amanat pemerintah untuk memberikan lingkungan yang ramah bagi para penyandang disabilitas serta meningkatkan kesetaraan dan kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas.

Hal tersebut disambut baik oleh Dalari, mekanik bengkel



Lima peserta pelatihan otomotif roda dua lanjutan Enduro Sahabat Difabel di komunitas Peduli Difabel Bantul (FPDB) Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

komunitas Peduli Difabel Bantul (FPDB). "Dengan Keterbatasan yang kami miliki tidak menjadi kendala untuk terus belajar dan melatih keterampilan. Melalui pelatihan, bantuan modal dan pendampingan yang diberikan PTPL, kami yakin dapat berkembang lebih baik lagi ke depannya," ujarnya sembari mengucapkan terima kasih atas perhatian PTPL kepada teman-

teman difabel.

Melalui program Enduro Sahabat Difabel diharapkan dapat mencetak wirausaha bengkel yang mandiri dan tangguh serta mendukung Program pemerintah untuk memberikan lingkungan yang ramah bagi para penyandang disabilitas untuk terus meningkatkan kesetaraan, kesempatan, dan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas. •SHC&T PTPL

Tingkatkan Ketahanan Pangan, Pertamina Tabur Benih Gurami di Bumi Ayu Dumai

DUMAI - *Subholding Gas* Pertamina melalui salah satu anak usahanya yaitu PT Pertamina Gas di Operation Dumai Area (Pertagas ODA) menyalurkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk Kelompok Tani Sri Gemilang dalam upaya mendukung pengembangan dan pengelolaan budi daya perikanan yang sejalan dengan program peningkatan ketahanan pangan di Kota Dumai.

Bantuan kepada Kelompok Tani Sri Gemilang diberikan dalam bentuk 12.000 benih ikan gurami. Seremoni penyerahan bantuan dilaksanakan dalam kegiatan Tabur Benih Ikan Gurami yang dilaksanakan di Jln Garuda, Kelurahan Bumi Ayu Kelurahan Bumi Ayu, Kecamatan Dumai Selatan, Selasa (21/6/2022). Turut hadir di kegiatan tersebut

Asisten Administrasi Umum Sekretariat Daerah Kota Dumai, Head QHSSE Pertagas ODA, Kepala Dinas Pertanian Kota Dumai, Camat Dumai Selatan, dan Lurah Bumi Ayu.

Menurut Andy Nurcahyo selaku Head QHSSE Pertagas ODA, tahun ini Pertagas memberikan bantuan kepada kelompok usaha tani dalam bentuk pembangunan saung sebagai tempat pelatihan pengembangan potensi kelompok dan penaburan benih gurami. "Ke depannya, kami akan mengembangkan inovasi kompos untuk substitusi kebutuhan pupuk bagi Kelompok Usaha Tani Sri Gemilang Bumi Ayu," ujarnya.

Hal tersebut dipertegas Elok Riani Ariza Manager Communication, Relation & CSR Pertagas. "Kami akan melakukan



Seremoni tabur 12.000 bibit gurami untuk mendukung Kelompok Tani Sri Gemilang mengembangkan dan mengelola budi daya perikanan yang sejalan dengan program peningkatan ketahanan pangan di Kota Dumai.

pendampingan, pelatihan dan penguatan kelompok dengan tujuan membantu Kelompok Tani Sri Gemilang menjadi semakin mandiri dengan kualitas hasil budi daya yang baik," ungkap Elok

Sementara itu, Muhammad Syafei, Asisten Administrasi Umum Pemerintah Kota Dumai

menyampaikan apresiasi atas atensi dan upaya yang dilakukan oleh Pertagas ODA kepada Kelompok Tani Sri Gemilang. "Semoga program ini dapat meningkatkan produksi kelompok dan mendorong peningkatan ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat," tutup Syafei. •SHG-PERTAGAS

SOCIAL Responsibility

Sinergi Pertamina Wujudkan Petani Mandiri Energi

CILACAP - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU IV Cilacap bersinergi dengan Pertamina Foundation (PF) dan Politeknik Negeri Cilacap (PNC) mewujudkan petani mandiri energi, melalui teknologi *Solar Home System* (SHS) bagi petani di Desa Kalijaran, Kecamatan Maos, Kabupaten Cilacap. Teknologi yang sepenuhnya memanfaatkan tenaga surya menjadi energi listrik untuk menjalankan pompa air tanah yang digunakan sebagai pengairan.

Simbolis penyerahan teknologi ini dilakukan oleh Direktur Keuangan Pertamina Foundation, Medianto T. Hermawan kepada perwakilan kelompok tani setempat. Disaksikan VP Pemberdayaan Masyarakat Lingkungan dan Olahraga Pertamina Foundation, Abdul Aziz; Area Manager Commrel & CSR PT KPI RU IV, Cecep Supriyatna; Direktur PNC, Aris Tjahyanto dan Kades Kalijaran, Sudarsono, Rabu, (15/6/2022).

Abdul Aziz mengapresiasi teknologi energi baru terbarukan (EBT) yang dikembangkan oleh

PNC dan diterapkan di wilayah kerja PT KPI RU IV Cilacap. "Sehingga bisa menjadi sinergi yang saling menguntungkan. Menjadi dukungan untuk Proper & CSR PT KPI RU IV, mendukung program pengabdian masyarakat kampus PNC dan manfaatnya jelas dirasakan masyarakat," katanya.

Sementara Medianto mengungkapkan, teknologi SHS rancangan tim PNC merupakan salah satu teknologi pemenang dari kompetisi inovasi teknologi berbasis EBT dari Program PFSains 2022. "Kompetisi yang diadakan oleh Pertamina Foundation ini bertujuan untuk mengapresiasi para praktisi energi yang *concern* dalam mengembangkan dan atau menciptakan inovasi teknologi berbasis energi bersih yang dapat dijangkau oleh semua kalangan," jelas Medianto.

Senada Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI RU IV, Cecep Supriyatna mendukung sepenuhnya kehadiran teknologi EBT di area persawahan Desa Kalijaran. "Sejalan dengan komitmen kami yang juga



Penyerahan prototipe agri voltaic yang merupakan teknologi Solar Home System (SHS) untuk petani di Desa Kalijaran, Kecamatan Maos, Kabupaten Cilacap.

mengembangkan EBT, teknologi ini sangat terbuka peluang untuk dikembangkan di wilayah lain yang memiliki karakter persawahan yang sama," katanya.

Afrizal Abdi Musyafiq selaku Ketua Tim 14 Program PFSains 2022 PNC mengatakan SHS merupakan teknologi yang dapat mengubah intensitas cahaya matahari menjadi energi listrik untuk menjalankan pompa air tanah sebagai pengairan. "Debit air dari pompa ini mencapai 10 ribu liter. Kelebihan SHS dapat

menghasilkan kualitas air yang baik serta ramah lingkungan karena air yang dihasilkan akan kembali ke tanah sehingga tidak mengurugi pasokan air tanah," ungkapnya.

Ditambahkan teknologi ini juga dapat bertahan hingga 10 tahun dengan baterai yang juga dapat bertahan selama 8-10 tahun. "Di sisi lain teknologi ini masih memerlukan pengembangan lebih lanjut dalam hal keamanan yaitu dengan penambahan *hazard system*," pungkaskan Afrizal. ● SHR&P CILACAP

Mitra Binaan Pupuk Kaltim Studi BANDING Program *Integrated Mangrove* Kilang Pertamina Balongan

BALONGAN - Kawasan Mangrove Karangsong yang berada di Kabupaten Indramayu hingga kini masih menjadi daya tarik tersendiri bagi berbagai instansi dari luar Indramayu untuk dijadikan lokasi studi banding.

Salah satu instansi yang baru saja melakukan studi banding adalah PT Pupuk Kaltim yang membawa 16 mitra binaannya dari kelompok Teluk Bangko guna mempelajari Program *Integrated Mangrove* yang dijalankan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit VI Balongan di wilayah Karangsong.

Officer CSR PT Pupuk Kaltim, Ahmad Subur menjelaskan, tujuan diadakannya kegiatan ini sebagai bentuk pembelajaran bagi kelompok Teluk Bangko terkait pengelolaan hutan mangrove sebagai wisata edukasi dan sebagai materi pembelajaran sekolah dasar, serta melatih untuk dapat membuat olahan

mangrove agar memiliki nilai jual sekaligus meningkatkan perekonomian di masyarakat.

"Kami tahu Karangsong ini sudah punya nama dan *multiplier effect*-nya cukup besar. Oleh karena itu kami ajak mitra binaan kami studi ke Karangsong," kata Ahmad.

Sementara itu, Ketua Kelompok Teluk Bangko, Hadi mengungkapkan eksistensi Program *Integrated Mangrove* Kilang Pertamina Balongan ini bukan hanya mampu melestarikan tanaman mangrove saja, namun juga berhasil mewujudkannya menjadi ekowisata yang turut mendongkrak perekonomian masyarakat, berhasil dijadikan sebagai kurikulum muatan lokal di Sekolah Dasar (SD), serta berhasil menciptakan produk olahan mangrove melalui pemberdayaan kelompok masyarakat sekitar.

"Kami perlu mempelajari cara merawat jenis mangrove



Mitra binaan Pupuk Kaltim antusias mengikuti cara membuat produk olahan mangrove yang dipaparkan oleh kelompok Jaka Kencana.

agar tumbuh subur, termasuk proses perizinan menjadi daerah wisata dan sebagainya," ungkap Hadi.

Area Manager Communication, Relation and CSR PT KPI Refinery Unit VI Balongan, Imam Rismanto mengungkapkan, dalam proses penanaman mangrove di wilayah Karangsong, Pertamina dibantu oleh Kelompok Pantai Lestari, sedangkan dalam

pengembangan produk olahan berbahan dasar tanaman mangrove dilakukan bersama kelompok Jaka Kencana. "Kami bersyukur program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) terkait pelestarian tanaman mangrove ini mampu memberikan banyak manfaat, bukan hanya bagi warga tapi juga pada dunia pendidikan di Indramayu," ucapnya. ● SHR&P BALONGAN



Persatuan Wanita Patra

PWP PGE Jalin Silaturahmi dan Semangat Berkegiatan di Era Kenormalan Baru

JAKARTA - Persatuan Wanita Patra (PWP) Tingkat Pusat PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) melaksanakan acara temu kangen dengan mengusung tema "Jalin Silaturahmi dan Semangat Berkegiatan di Era Kenormalan Baru" di lantai 9 Gedung Grha Pertamina Tower Pertamina, Jakarta (22/6/2022).

Dalam rangka menjalin silaturahmi dan semangat berkegiatan di era kenormalan baru, PWP Tingkat Pusat PT PGE mengadakan acara secara *hybrid*. Turut hadir di acara ini segenap jajaran Direksi PGE, Ketua PWP Tingkat Pusat PT Pertamina Power Indonesia (PPI) sebagai *Subholding Power & New Renewable Energy* (PNRE), Ketua PWP Tingkat Pusat dan segenap pengurus dan anggota PWP PGE baik di pusat maupun di area. Juga hadir tamu spesial dari para Senior Geothermal seperti Ny. Irfan Zainudin, Ny. Ali Mundakir

dan beberapa senior Geothermal lainnya.

Dalam sambutannya Direktur Utama PGE, Ahmad Yuniarto (AY) mengatakan, selain sebagai pendukung kegiatan sosial perusahaan, keberadaan PWP sangat berperan penting dalam meningkatkan ikatan silaturahmi antar keluarga pekerja.

"Melalui kegiatan-kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan secara kolaboratif, para pengurus PWP berhasil membangun komunikasi yang pro aktif baik dengan pekerja maupun para pemangku kepentingan lainnya," ujarnya.

Dalam acara ini, Ketua PWP Tingkat Pusat PT PGE Yussi Ahmad Yuniarto menyampaikan, acara ini bertujuan untuk jalin silaturahmi dan semangat berkegiatan di era kenormalan baru di masa pandemi ini yang kondisinya mulai membaik. "Semoga silaturahmi terus



Ketua PWP Tingkat Pusat PT PGE Yussi Ahmad Yuniarto memberikan sambutan dalam acara temu kangen dengan mengusung tema "Jalin Silaturahmi dan Semangat Berkegiatan di Era Kenormalan Baru" di lantai 9 Gedung Grha Pertamina Tower Pertamina, Jakarta (22/6/2022).

terjalin dengan baik antara PWP tingkat pusat dan PWP tingkat wilayah yang berada di Area PT PGE seperti Kamojang, Lahendong, Lumut Balai, Ulubelu dan Karaha," ucap Yussi.

Acara yang bernuansa kain nusantara ini dimeriahkan dengan

acara *fashion show* yang diikuti oleh pengurus PWP PGE, dan perlombaan kreasi daur ulang dari sampah di lingkungan rumah yang bisa digunakan kembali. Sedangkan pengurus PWP Tingkat Pusat PGE membacakan puisi sebagai penutup acara ini. ●SHPNRE-PGE



Tahukah kamu, bahwa ini adalah 6 karakter digital yang sudah kamu lakukan setiap hari?

Collaborative, Agile, Customer Centric, Data-Driven, Engaged, Innovative

#digitalisus #digit4all #pertaminadigitalleader #MITAisBeyondTransformationandAcceleration

Ratifikasi STK Holding oleh PPI : Komitmen Holding Dukung Percepatan Penguatan Proses Bisnis Subholding

Oleh: Fungsi QMS – Direktorat SDM

Sistem Tata Kerja merupakan komponen terpenting terkait tata kelola perusahaan dalam upaya percepatan penguatan proses bisnis *subholding*, dalam rangka mendukung proses bisnis dan/atau aktivitas yang belum memiliki STK di PT Pertamina Power Indonesia (“PPI”) pasca *legal end state* PPI selaku SH PNRE, diperlukan penetapan STK untuk mendukung berlangsungnya bisnis dan operasional Perusahaan melalui ratifikasi STK Persero yang berkaitan dengan Proses Bisnis dan/atau aktivitas PPI berdasarkan 2 (dua) surat pemberitahuan Ratifikasi yang dikirimkan kepada SVP Human Capital Development, yaitu :

1. Ratifikasi Tahap I – 66 STK (Ref Surat Masuk No. 043/PPI40000/2021-S0 Perihal Ratifikasi Tata Kerja di Lingkungan PT Pertamina Power Indonesia pada tanggal 20 Desember 2021).
2. Ratifikasi Tahap II – 65 STK (Ref Surat Masuk No. 024/PPI40000/2022-S8 Perihal Ratifikasi Sistem Tata Kerja di Lingkungan PT Pertamina Power Indonesia pada tanggal 04 April 2022).

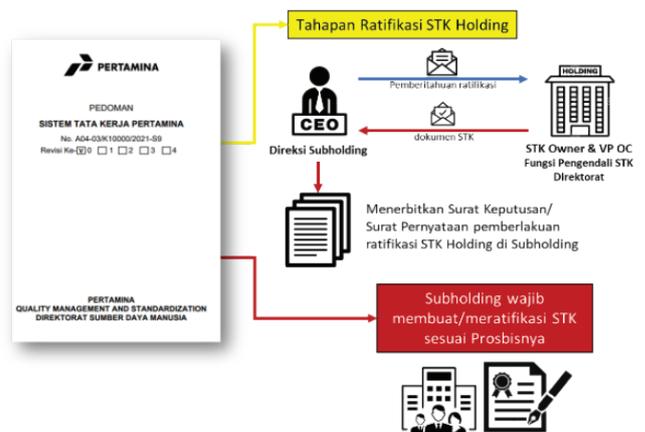


Mini Workshop – Penyiapan Dokumen Ratifikasi PPI – 13 dan 15 Juli 2022

Berdasarkan surat pemberitahuan dari PPI tersebut dan pasca dilaksanakan mini workshop penyiapan dokumen ratifikasi pada 13 dan 15 Juli 2022, dari sejumlah 131 STK

yang dibutuhkan terdapat sejumlah 28 STK belum dapat disampaikan karena sedang proses pemutakhiran oleh Fungsi Pengendali dan Penanggung Jawab STK Holding, sehingga pada kesempatan tersebut telah disampaikan sejumlah 103 STK dokumen ratifikasi PPI yang sudah dilengkapi dengan watermark dasar ratifikasi.

Sesuai Pedoman STK maka setelah mendapatkan dokumen tersebut Tim Manajemen PPI diharapkan dapat menerbitkan Surat Pernyataan atau Surat Keputusan Pemberlakuan Ratifikasi STK Holding di lingkungan PPI. Keseluruhan atau sebagian Dokumen Ratifikasi PPI ini dapat berlaku di lingkungan SH PNRE melalui Surat Pemberitahuan Ratifikasi oleh Anak Perusahaan/Perusahaan Terafiliasi SH PNRE kepada PPI.



Diharapkan dengan adanya 103 STK Ratifikasi ini artinya menjadi cukup kebijakan untuk melaksanakan proses bisnis PPI yang baru saja disahkan oleh Tim Manajemen dan menjadikan PPI menjadi lebih lincah dalam bisnis power di Indonesia.

**PERWIRA AKHLAK, ENERGIZING YOU!!!
INSAN MUTU...SEMANGAT !!! HEBAT!!!
PERTAMINA...JAYA!!!JAYA!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

Direktorat Logistik & Infrastruktur

FGD Peningkatan Efisiensi Operasi Arus Migas di SHU: Buat Proses Terukur, Pastikan Kinerja Teratur

Oleh: Tim ILC – SVP LIO

BANDUNG – Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) mencatat produksi siap jual atau lifting migas sepanjang Semester I/2022 masih di bawah target.

Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto mengatakan rendahnya realisasi *lifting* migas pada periode tersebut disebabkan oleh mundurnya penyelesaian proyek-proyek besar yang diasumsikan menambah capaian produksi tahun ini.

"Indonesia sedang *fight* bertransformasi betul, berupaya memperbaiki investasi, perizinan investasi, insentif untuk keekonomian, pemerintah terbuka dalam hal ini," ungkapnya.

Semangat para pekerja *Subholding Upstream* (SHU) terus berupaya mencari cara, terutama terkait transformasi pada proses Produksi-Lifting saat ini.

Dalam memastikan hal tersebut, Tim ILC bekerjasama dengan *Subholding Upstream*, Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas PK), dan SKK Migas mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD) selama tiga hari, 18-20 Juli 2022 lalu di Bandung.

Tajudin Noor selaku SVP Logistik

Integration & Optimization (LIO)-Direktorat Logistik & Infrastruktur (L&I) menyampaikan bahwa Fungsi LIO berperan sebagai integrator dan koordinator operasional di Pertamina Group. Peran ini memastikan aktifitas serah terima migas dikelola secara efektif, efisien, dan profesional.

FGD ini mengangkat dua topik utama yaitu *Production Optimization & Asset Recovery* (PROPAR) dan *Quantity Assurance* (QA). PROPAR merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan *Recovery Factor* (RF) dan percepatan laju pengurusan suatu cadangan terbukti. Program ini diinisiasi oleh SHU dengan memastikan skema alir mulai dari *Subsurface* sampai dengan titik serah secara aman dan handal.

Sementara QA merupakan sebuah sistem jaminan kuantitas produksi hulu migas sampai dengan titik serah terima migas. Program ini diinisiasi oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melalui SKK Migas dan diterapkan di seluruh Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) yang beroperasi di Indonesia.

Dukungan *Holdering/LIO* diberikan atas program kerja di SHU, khususnya PROPAR dan QA. Pada kesempatan yang sama juga,

diharapkan dukungan dari SKK Migas atas *implementasi losses management* seperti BS&W Assessment, Pertamina Custody Transfer Assessment (PCTA), dan Fraud Risk Identification (FRI). Program tersebut telah dicanangkan bersama oleh Direktorat L&I dan SHU.

Secara khusus FGD berfokus pada diskusi dan penetapan target penurunan *Low & Off Production* beserta potensi efisiensi yang dapat diperoleh sehubungan dengan pengimplementasian PROPAR, begitu juga dengan potensi efisiensi yang dapat diperoleh dengan diimplementasikannya program QA. •EP



Launch DigiPOS Tahap II: Digitalisasi Pengawasan Serah Terima Migas

Oleh: Tim ILC – SVP LIO

TELUK KABUNG – Sesuai dengan sapa prasamaya bagian *Operational Excellence* dan *Communication & Stakeholder Management*, digitalisasi diterapkan secara sinergis dengan (1) *Logistic Optimization*, (2) *Losses Management*, dan (3) Pelaporan melalui digital platform.

Upaya dalam menekan *supply loss* juga pernah dilakukan sepanjang tahun 2015-2017 dengan cara pelipatgandaan titik segel. Tahun 2018-2019 dilakukan standarisasi seluruh segel kapal / Pertamina One Seal (POS) di RU dan MOR. Tahun 2019-2021 dilakukan pengembangan aplikasi Digital Pertamina One Seal (POS) serta penyediaan gadget yang mendukung.

DigiPOS Tahap I dilaksanakan di Fuel Terminal Tanjung Gerem dan OTM tahun 2019, dan tahun 2022 dilakukan *enhancement* aplikasi DigiPOS Tahap II.

Pembentukan aplikasi DigiPOS merupakan program aksi nyata mitigasi *supply loss* dalam proses penyegelan pada titik/objek di kapal guna menjamin keutuhan muatan (jumlah dan mutu). Fungsi utama aplikasi ini adalah (1) Menyimpan database segel & titik pemasangan (2) Melakukan *scan barcode* & *update database* dan (3) Menampilkan rekam pemasangan/pelepasan segel.

Bertempat di Integrated Terminal Teluk Kabung, Sumatera Barat, Pertamina melaksanakan *go live* implementasi aplikasi

digital yang diberi nama Digital Pertamina One Seal (DigiPOS) Tahap II untuk MOR I dan RU II, Senin (18/7).

Hadir pada kesempatan tersebut Manager ILC *Downstream* mewakili Vice President (VP) Integrated Loss Control, Pjs. Integrated Terminal Manager Teluk Kabung, perwakilan *Subholding R&P*, *Subholding C&T*, *Subholding IML* baik pusat dan region, perwakilan RU II Dumai dan Sei Pakning – *Subholding R&P*, perwakilan 14 lokasi Integrated/Fuel Terminal – *Subholding C&T*, dan 2 lokasi Integrated/Fuel Terminal – *Subholding IML* (PKT).

DigiPOS Tahap II menjadi representasi dalam proses peningkatan pengendalian *losses* terhadap serah terima migas. DigiPOS Tahap II menekankan pada pencatatan dan pelepasan segel tidak lagi manual ditulis di kertas, namun langsung tercatat secara elektronik. Sehingga proses menjadi mampu telusur, serta sejalan dengan program digitalisasi di Pertamina.

Dengan pengendalian ini dipastikan bahwa segel dipasang sesuai dengan kebutuhannya pada tempat yang tepat. Hal ini dilakukan dalam meminimasi potensi-potensi yang dapat menimbulkan terjadinya deviasi penyimpangan dalam serah terima terkendali dengan efektif.

Diharapkan dengan ini, pekerjaan di operasi lebih mudah dan valid. Pekerjaan berikutnya adalah memastikan reliabilitas dari aplikasi ini

dan persiapan implementasi yang lebih luas di lingkungan operasi Pertamina.

Mari hilangkan potensi agar kecurangan bisa dihindari!

Jaga seluruh energi murni tersalurkan tanpa terkorupsi!

Amputasi seluruh tindakan fraud tanpa relaksasi!

Program Aksi ILC dilakukan untuk mendukung efisiensi! •NDS



ENERGIANA

Dari Perwira Untuk Pertamina

PETROKIMIA DI SEKITAR KITA

Oleh : Tim TubanPetro

Sadar atau tidak, perabotan atau peralatan yang kita miliki di rumah berawal dari petrokimia, senyawa kimia hidrokarbon yang didapat dari bahan bakar fosil dan gas alam dengan serangkaian proses penyulingan.

Proses penyulingan tersebut kemudian menghasilkan *basic petrochemicals* yang berfungsi memisah ikatan kimia dalam rantai hidrokarbon. Hasil pemisahan tersebut nantinya akan menjadi senyawa kimia yang lebih berguna untuk produk atau peralatan rumah tangga.

Secara garis besar, dasar petrokimia dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian, di antaranya Olefins (ethylene, propylene, butylene, dan butadiene), Aromatic (benzene, toluene, dan xylene), dan Methanol. Kelompok tersebut nantinya akan menjadi bahan dasar berbagai produk seperti plastik, kertas, serat, tekstil, perekat, pelarut, pelapis, cat dan deterjen. Produk-produk ini nantinya akan diteruskan di industri lain yang memanfaatkan dasar petrokimia sebagai bahan utamanya.

Secara ekonomi, industri petrokimia mampu menjadi penopang tulang punggung perekonomian modern. Terlebih industri ini memiliki peran strategis untuk memutar rantai nilai (*value chain*) yang dapat menghasilkan bahan baku yang berguna untuk banyak kebutuhan manusia.

Dalam konteks rantai produksi, bahan baku yang dimiliki petrokimia juga punya peranan dari sisi *output* secara langsung (industri tambang, papan, pangan, sandang, dan *fine chemicals*) dan tidak langsung (transportasi, pertahanan, UKM, dan telekomunikasi).

Meskipun punya peranan penting dalam kebutuhan sehari-hari, nyatanya industri petrokimia belum mampu memenuhi permintaan pasar dalam negeri. Padahal, pasar dalam negeri sangat bergantung

pada petrokimia sebagai bahan dasar.

Pada tahun 2021, pasar petrokimia nasional berada di angka 5-6 juta ton. Dari jumlah tersebut, 2 juta ton masih didominasi secara impor. Beberapa produk petrokimia yang masih diimpor antara lain polietilena (PE), polipropilena (PP), polistirena (PS), polivinilklorida (PVC), polietilena tereftalat (PET), dan karet sintesis (ABS).

Hal ini sangat miris, terlebih perekonomian sedang bangkit dan industri petrokimia mulai berkembang. Pada momen baik ini, pemerintah Indonesia diharapkan mampu menumbuhkan sektor petrokimia agar lebih berinovasi dan mandiri.

Minyak bumi, gas alam, dan batubara lokal dapat menjadi sumber daya yang bisa dimanfaatkan sebagai bahan baku industri petrokimia nasional. Dengan pemanfaatan sumber daya tersebut, industri petrokimia bisa lebih kompetitif dalam menghadapi persaingan internasional.

Untuk menghadapi persaingan internasional, kemampuan industri petrokimia sangat ditentukan dari bahan baku, teknologi, investasi, dan pengintegrasian antar industri. Semua syarat tersebut wajib dipenuhi industri petrokimia nasional agar dapat memenangkan kompetisi pasar yang lebih luas.

Banyak kerja sama negara dengan perusahaan yang bisa dijadikan model untuk pengembangan industri petrokimia nasional, seperti SABIC (Arab Saudi), Petronas (Malaysia), Sinopec (Tiongkok), Chinese Petrochemical Development Corporation (Taiwan), Egyptian Petrochemical Holding Company (Mesir), National Petrochemical Corporation (Iran), Temasek (Singapura), dan beberapa negara Timur Tengah seperti Kuwait, Qatar, Abu Dhabi.



Home Office

- Computer Equipment
- Floor
- Chair
- Phone / cellular



Kitchen

- Utensils
- Cabinets
- Appliances
- Food Packaging
- Food Additives



Living Room

- Carpet
- Curtains
- Floor
- Furniture
- Lamps
- Windows
- Walls



Bathroom

- Toothpaste
- Shampoo
- Deodorant
- Curtains
- Floor (Vinyl)



Bedroom

- Carpet
- Clothing
- Shoes / Running
- Shoes
- Linen
- Furniture